

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA SMP ISLAM MUTIARA
AL-MADANI KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



Oleh:

NUR HIDAYAH ARIFNI
NIM. 2210207045

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)
2026 M/1447 H**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA SMP ISLAM MUTIARA
AL-MADANI KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Oleh:

NUR HIDAYAH ARIFNI
NIM. 2210207045

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

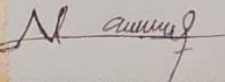
Nama : Nur Hidayah Arifni
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Teluk/ 20 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Koto Teluk, Kec. Hamparan Rawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Dukungan Sosial dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh"** benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Mei 2026
Saya yang menyatakan





NUR HIDAYAH ARIFNI
NIM. 2210207045

Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons.

Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Mei 2026

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di
Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **NUR HIDAYAH ARIFNI, NIM 2210207045** yang berjudul **Pengaruh Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa Di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1



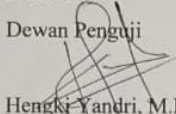
Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 198804252015031006

AGENDA	
NOMOR :	204
TANGGAL :	21 Mei 2026
PARAF :	

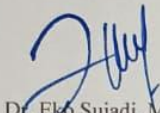
PENGESAHAN

Skripsi oleh Nur Hidayah Arifni_2210207045 dengan judul "*Pengaruh Dukungan Sosial dan Self-Efficacy Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh*" dipertahankan pada tanggal 04 Juni 2026

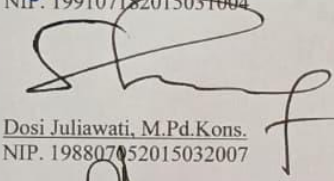
Dewan Penguji


Hengki Yandri, M.Pd.Kons.
NIP. 198804252015031006

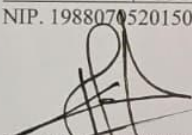
Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons
NIP. 199107182015031004

Penguji I


Dosi Juliawati, M.Pd.Kons.
NIP. 198807052015032007

Penguji II


Hengki Yandri, M.Pd.Kons.
NIP. 198804252015031006

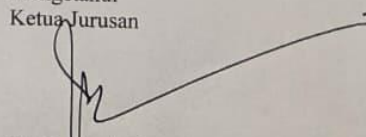
Penguji III

Mengesahkan
Dekan




Dr. Eva Ardinal, M.A
NIP. 198308122011011005

Mengetahui
Ketua Jurusan


Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan iringan doa dan rasa syukurku yang teramat besar skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ibu Puspita Wati dan Ayah Ahmad yang telah mendukung pendidikan ku hingga saat ini, yang selalu memberikan ku semangat semoga Allah SWT memberikan kesehatan kepada ibu dan ayah (Aamiin)
- ❖ Kakakku Tercinta Joni Gustiawan, Andang Setia, Yuliana yang telah memberikan dukungan dan saran kalian selama ini semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۚ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (Al Baqarah/2:155)

ABSTRAK

Nur Hidayah Arifni (2026): Pengaruh Dukungan Sosial Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh

Kata Kunci: Dukungan Sosial, *Self-Efficacy*, Kesejahteraan Psikologis

Siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh menghadapi tantangan psikologis yang dipengaruhi oleh rendahnya dukungan sosial dan *self-efficacy*. Meskipun sekolah berpotensi menjadi sumber dukungan emosional melalui guru dan teman sebaya, banyak siswa masih merasa terisolasi dan kesulitan membangun hubungan sosial yang sehat. Penelitian bertujuan untuk mengungkap pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis siswa, mengungkap pengaruh *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa dan mengungkap pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* secara simultan terhadap kesejahteraan psikologis siswa.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh yang berjumlah 62 siswa, dengan sampel sebanyak 33 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Likert, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji statistik yang meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis deskriptif (TCR), serta uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa dengan nilai t-hitung 4,573 > t-tabel 2,045 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, (2) *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa dengan nilai t-hitung 2,423 > t-tabel 2,045 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, serta (3) dukungan sosial dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa dengan nilai F-hitung 26,575 > F-tabel 3,32 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,639 menunjukkan bahwa 63,9% kesejahteraan psikologis siswa dipengaruhi oleh dukungan sosial dan *self-efficacy*, sedangkan 36,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran dalam penelitian ini yaitu sekolah diharapkan meningkatkan program mendukung kesejahteraan psikologis siswa melalui layanan konseling. Guru diharapkan memberikan perhatian kepada siswa dan membantu meningkatkan *self-efficacy*. Orang tua aktif memberikan dukungan emosional kepada anak dan Siswa diharapkan meningkatkan rasa percaya diri dan hubungan sosial yang baik.

ABSTRACT

Nur Hidayah Arifni (2026): *The Influence of Social Support and Self-Efficacy on Students' Psychological Well-Being at SMP Islam Mutiara Al-Madani, Sungai Penuh City*

Keywords: Social Support, Self-Efficacy, Psychological Well-Being

Students of SMP Islam Mutiara Al-Madani in Sungai Penuh City face psychological challenges influenced by low social support and self-efficacy. Although the school has the potential to provide emotional support through teachers and peers, many students still feel isolated and struggle to build healthy social relationships. This study aims to examine the effect of social support on students' psychological well-being, the effect of self-efficacy on students' psychological well-being, and the simultaneous effect of social support and self-efficacy on students' psychological well-being.

This research uses a quantitative approach with a survey method. The population consisted of all students of SMP Islam Mutiara Al-Madani Sungai Penuh City, totaling 62 students, with a sample of 33 students selected using purposive sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire, while data analysis was conducted through statistical tests including validity, reliability, classical assumption tests, descriptive analysis (TCR), and hypothesis testing using t-test, F-test, and coefficient of determination.

The results show that (1) social support has a positive and significant effect on students' psychological well-being with t-count $4.573 > t\text{-table } 2.045$ and significance $0.001 < 0.05$, (2) self-efficacy has a positive and significant effect on students' psychological well-being with t-count $2.423 > t\text{-table } 2.045$ and significance $0.001 < 0.05$, and (3) social support and self-efficacy simultaneously have a positive and significant effect on students' psychological well-being with F-count $26.575 > F\text{-table } 3.32$ and significance $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) of 0.639 indicates that 63.9% of students' psychological well-being is influenced by social support and self-efficacy, while 36.1% is influenced by other factors.

The study suggests that schools should improve programs supporting students' psychological well-being through counseling services. Teachers are expected to pay attention to students and help improve self-efficacy. Parents should actively provide emotional support to their children, and students are encouraged to increase self-confidence and build good social relationships.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad Saw, yang telah bersusah payah memperjuangkan Islam, sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indahnnya iman dan Islam.

Skripsi ini di susun dengan tujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Kepada orang tua saya, Ibu Puspita Wati dan Ayah Ahmad yang telah memberikan dukungan, doa, serta semangat yang tiada henti dalam proses penyusunan skripsi ini

2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Bapak Dr. Jafar Ahmad, M. SI. Wakil Rektor I Bapak Dr. Faizin, S.Ag. M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Prof Dr. Ahmad Jamin, S.Ag. S.IP. M.Ag, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A, Wakil Dekan I Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons, Wakil Dekan II Bapak Dr. Rimin, S.Ag, M.PdI dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah mendukung mahasiswanya dalam penyusunan penelitian Skripsi
4. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Bapak Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing Bapak Hengki Yandri, M.Pd.Kons yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji I Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons Penguji II Ibu Dosi Juliawati, M.Pd.Kons, yang telah memberikan masukan, arahan, serta bimbingan yang sangat berarti dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
8. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

9. Teman-teman angkatan 2022 Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah bersama-sama berjuang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, Mei 2026
Saya yang menyatakan

NUR HIDAYAH ARIFNI
NIM. 2210207045

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Kesejahteraan Psikologis	9
2. <i>Self Efficacy</i>	16
3. Dukungan Sosial	23
B. Penelitian Relevan	30
C. Karangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Desain Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

BIBLIOGRAFY	81
--------------------------	-----------

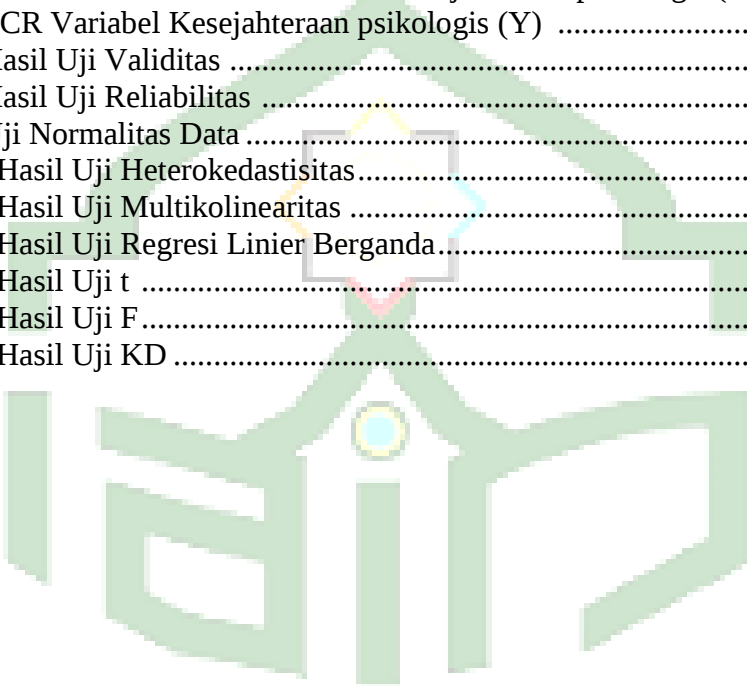
LAMPIRAN.....	84
----------------------	-----------



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual	32
Tabel 3.1 Skor Butir Kriteria Penilaian	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Dukungan Sosial	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen <i>Self Efficacy</i>	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kesejahteraan Psikologis	39
Tabel 4.1 Rata-rata Indeks TCR Variabel Dukungan sosial (X1)	46
Tabel 4.2 TCR Variabel Dukungan sosial (X1)	47
Tabel 4.3 Rata-rata Indeks TCR variabel <i>Self-efficacy</i> (X2)	48
Tabel 4.4 TCR Variabel <i>Self-efficacy</i> (X2) per Item Pernyataan	52
Tabel 4.5 Rata-rata Indeks TCR Variabel Kesejahteraan psikologis (Y)	56
Tabel 4.6 TCR Variabel Kesejahteraan psikologis (Y)	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.13 Hasil Uji t	68
Tabel 4.14 Hasil Uji F	70
Tabel 4.15 Hasil Uji KD	70


 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 K E R I N C I

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	84
Lampiran 2 SK Penguji Proposal Skripsi	85
Lampiran 3 Izin Validasi Angket	86
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	90
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian.....	95
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	101
Lampiran 8 Indeks Tingkat Capaian Responden (TCR)	105
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	110
Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedasitas	111
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolieritas	112
Lampiran 12 Hasil Uji t dan Uji Regresi Linear Berganda	113
Lampiran 13 Hasil Uji f	114
Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	115
Lampiran 15 Dokumentasi	116
Lampiran 16 Riwayat hidup	117

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan siswa di sekolah merupakan hal terpenting yang akan mempengaruhi proses studi siswa, dengan ini dapat membantu siswa dalam mencapai kesuksesan yang akan mendatang. Pengalaman di lingkungan sekolah yang kurang menyenangkan akan menjadi sumber stres dan bisa mengurangi kualitas hidup pada siswa (Azwar, 2015). Dukungan sosial di lingkungan sekolah menjadi hal penting bagi siswa dalam menjaga kesejahteraan psikologis. Selain itu, *self-efficacy* juga sangat menentukan bagaimana siswa menghadapi kehidupan di lingkungan sekolah dalam hubungan sosial (Hidayati, 2020).

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, memberikan dukungan, serta membangun keyakinan diri siswa. Namun, permasalahan yang sering dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya, pola asuh yang berbeda, serta kebutuhan psikologis siswa yang kadang belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis siswa, terutama dalam kaitannya dengan dukungan sosial dan *self-efficacy* yang mereka terima (Ramadhani, et, all 2019).

Selain itu, dukungan sosial berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis. Siswa yang merasa mendapat dukungan dari orang terdekat cenderung lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan, lebih percaya diri, dan mampu menghadapi tekanan hidup. Demikian pula, semakin tinggi

tingkat *self-efficacy* siswa, semakin baik pula kesejahteraan psikologis yang mereka rasakan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara dukungan sosial, *self-efficacy*, dan kesejahteraan psikologis (Anisa, 2021).

Dalam lingkungan sekolah, dukungan sosial bisa bersumber dari berbagai pihak seperti teman sebaya, pendidik, maupun pihak luar yang peduli. Dukungan ini dapat berupa perhatian, kasih sayang, nasihat, maupun motivasi hal ini dapat mampu dalam memberikan rasa memiliki, mengurangi perasaan kesepian, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa (Bandura, 2013). *Self-efficacy* membantu seseorang dalam menumbuhkan rasa mampu untuk mengatur diri, menghadapi masalah, serta menyusun strategi untuk mencapai tujuan hidupnya. Tidak semua individu memiliki tingkat dukungan sosial dan *self-efficacy* yang sama. Ada sebagian individu yang merasa kurang mendapat perhatian, kesulitan menjalin relasi yang positif, maupun memiliki rasa percaya diri yang rendah. Kondisi ini dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis (Bandura, 2013).

Menurut hasil penelitian Sari, (2018), menunjukan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan psikologis, dengan ditandai dengan adanya kepuasan hidup, penerimaan diri, hubungan interpersonal yang baik, serta tujuan hidup yang lebih jelas. Meskipun kontribusi dukungan sosial dalam penelitian ini hanya sebesar 4,7%, hasilnya tetap membuktikan adanya pengaruh signifikan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peran yang esensial dalam membangun kondisi psikologis yang sehat,

terutama pada siswa dilingkungan sekolah yang berada di fase perkembangan kritis (Sari, et al., 2018).

Sedangkan menurut Anisa, (2021), *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan serta melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* pada siswa berkaitan erat dengan bagaimana mereka menilai serta mempercayai kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan, dan menerapkan nilai-nilai sosial di lingkungan sekolah. *Self-efficacy* menjadi faktor penting membantu mereka membangun kepercayaan diri dan optimisme untuk menghadapi keterbatasan hidup, terutama karena mereka tumbuh tanpa dukungan langsung dari orangtua. Keyakinan diri yang kuat membuat siswa mampu melihat masa depan lebih baik, memiliki resiliensi menghadapi kesulitan, serta lebih mudah mencapai kesejahteraan psikologis.

Berdasarkan observasi awal pada hari Selasa tanggal 23 September 2025 di SMP Islam Mutiara Al-Madani bahwa siswa yang menghadapi tantangan psikologis, yang sebagian besar dipengaruhi oleh kurangnya dukungan sosial dan rendahnya *self-efficacy*. Meskipun lingkungan sekolah memiliki potensi untuk memberikan dukungan emosional melalui guru dan teman sebaya, banyak siswa yang merasa terisolasi dan kesulitan membangun hubungan yang sehat, terutama akibat faktor keluarga yang tidak selalu mendukung secara emosional. Hal ini menyebabkan siswa merasa kurang dihargai, kesepian, dan sering kali menghadapi masalah dalam beradaptasi

dengan lingkungan sosial. Di sisi lain, rendahnya *self-efficacy* siswa, yang tercermin dari ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran maupun sosial, memperburuk kesejahteraan psikologis mereka. Oleh karena itu, dukungan sosial yang lebih kuat serta penguatan *self-efficacy* menjadi faktor yang diperhatikan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang **"Pengaruh Dukungan Sosial dan *Self-Efficacy* terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya dukungan sosial siswa merasa terisolasi dan kesulitan membangun hubungan teman sebaya.
2. Rendahnya *self-efficacy* siswa kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri dalam belajar.
3. Ketidakpercayaan diri siswa menghambat kemampuan untuk mengatasi kesulitan, yang berpengaruh negatif pada kesejahteraan psikologis.
4. Adanya perasaan kesepian, rendah diri, dan kurang percaya diri pada siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh
5. Rendahnya *self-efficacy* disebabkan oleh minimnya pengalaman keberhasilan dan kurangnya figur teladan di lingkungan sekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah dukungan sosial, *self-efficacy* dan kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Sungai Penuh. Apabila pembahasan ada melebar, maka maksudkan sebagai pelengkap dalam pembahasan nantinya.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh?
3. Bagaimana pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkap pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh
2. Mengungkap pengaruh *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh

3. Mengungkap pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan terkait pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh.
- b. Dapat memberikan informasi bagi pembaca berkepentingan bagaimana pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi terkait pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh
- b. Bagi siswa sehingga ilmu diperoleh dapat di terapkan serta dapat memberikan masukan positif terkait persepsi mahasiswa terhadap pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh

- c. Untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
- d. Bagi mahasiswa dan pihak IAIN kerinci dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan menambah daftar kepustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

G. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk bantuan, perhatian, dan dorongan yang diterima remaja dari orang-orang di sekitarnya, khususnya pengasuh, teman sebaya, maupun lingkungan sekolah berfungsi memberikan rasa aman, nyaman, serta meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi permasalahan hidup. Instrumen penelitian menggunakan skala psikologi dengan model skala Likert (1–4) yang disusun berdasarkan indikator-indikator di mana semakin tinggi skor diperoleh menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan remaja, sedangkan semakin rendah skor menunjukkan semakin rendah dukungan sosial yang diterima siswa. (Sari, et all 2018).

2. Self-Efficacy

Self-efficacy dalam penelitian ini diartikan sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam mengatur, mengendalikan, serta menyelesaikan tugas atau permasalahan dihadapi dalam kehidupan sehari-

hari (Anisa, 2021). Instrumen penelitian menggunakan skala Likert (1-4) yang disusun berdasarkan indikator-indikator, di mana semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi tingkat *self-efficacy* remaja menghadapi permasalahan hidup, sedangkan skor rendah menunjukkan lemahnya kepercayaan diri dan kemampuan remaja dalam menyelesaikan tugas maupun menghadapi kesulitan.

3. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini diartikan sebagai kondisi positif siswa yang ditandai dengan kemampuan individu untuk mampu merasakan kepuasan hidup, menerima dirinya secara positif (Azwar, 2015). Kesejahteraan psikologis diukur dengan skala Likert (1–4), di mana skor lebih tinggi mencerminkan tingkat kesejahteraan psikologis lebih baik, sedangkan skor rendah menunjukkan rendahnya kemampuan remaja menyesuaikan diri, merasakan kepuasan psikologis positif dalam kehidupannya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesejahteraan Psikologis

a. Pengertian Kesejahteraan Psikologis

Psychological well-being atau kesejahteraan psikologis adalah merupakan kondisi individu yang memiliki sikap positif akan diri dan orang lain, mampu mengambil keputusan secara mandiri dan dapat mengontrol perilakunya, bisa mengkondisikan lingkungan agar sesuai dan cocok dengan kebutuhannya, mempunyai arah hidup dan lebih memberi makna pada hidup mereka, serta berusaha mempelajari dan menumbuhkan dirinya (Aryono, 2019).

Kesejahteraan Psikologis dapat menjadi patokan dalam menjalani kehidupan yang positif, individu diharapkan mempunyai kemampuan dalam menerima diri secara positif, mampu bertumbuhan dan berkembang secara kontinu, memiliki keyakinan bahwa kehidupan itu bermakna dan memiliki tujuan hidup, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, kemampuan mengelola lingkungan secara efektif, serta mampu menentukan tindakan merupakan dimensi yang secara konseptual merupakan kesejahteraan psikologis (Fisabilillah, 2024).

Kesejahteraan psikologis berkaitan erat dengan pencapaian potensi dan perkembangan individu mencapai kemandirian dan hidup sejahtera. Maka, secara konseptual kesejahteraan psikologis termasuk

kajian dalam lingkup bimbingan dan konseling, salah satunya dalam bidang pribadi dan sosial, sesuai dengan Permendikbud nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang dirincikan adanya bimbingan dan konseling pribadi dan sosial bermuara pada pencapaian potensi yang optimal disetiap fase perkembangannya dan mencapai kebahagiaan kesejahteraan dalam kehidupannya (Deviana, 2023). Kesejahteraan psikologis penting diaplikasikan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah, agar mampu membimbing siswa menjadi pribadi yang sejahtera baik secara individual maupun sosial (Yuliani, 2018).

Dari pengertian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan kondisi individu yang memiliki kondisi mental positif, dimana individu tidak hanya memikirkan dirinya sendiri dan berusaha melakukan yang terbaik untuk dirinya tetapi juga orang lain, serta tidak adanya gejala-gejala depresi dialami, sehingga tercapai kepuasan hidup dan merasa lebih bahagia.

b. Indikator-indikator Kesejahteraan Psikologis

Indikator-indikator kesejahteraan psikologis (Yuliani, 2018), adalah sebagai berikut:

1) *Self acceptance* (penerimaan diri)

Kesejahteraan psikologis adalah sikap positif terhadap diri sendiri, mengenali dan menerima baik berkualitas baik maupun buruk, serta merasa positif tentang kehidupannya di masa lalu.

2) *Positive relationship with other people* (hubungan positif dengan orang lain)

Kemampuan menjalin hubungan positif dengan orang lain. Dengan memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, mampu berempati, berkasih sayang, serta membangun keintiman.

3) *Autonomy* (otonomi/kemandirian)

Autonomy yaitu kemampuan individu untuk menentukan arah hidupnya sendiri dan bertindak secara mandiri dengan memiliki kemampuan menentukan, menolak tekanan dan bertindak, individu yang memiliki kepribadian tidak mudah terpengaruhi orang lain.

4) *Environmental mastery* (penguasaan lingkungan)

Environmental mastery, yaitu kemampuan beradaptasi dan mengelola lingkungannya secara efektif. Memiliki kemampuan mengendalikan aktivitas, memanfaatkan peluang serta dapat menciptakan kehidupan sesuai kebutuhan dan nilai-nilai pribadi.

5) *Purpose in life* (tujuan hidup)

Purpose in life, yaitu kemampuan individu untuk memiliki arah dan makna dalam kehidupannya. *Purpose in life* ditandai dengan memiliki tujuan dalam menjalani hidup penuh makna saat ini maupun masa lalu.

6) *Personal growth* (pertumbuhan pribadi)

Personal growth, yang menggambarkan kemampuan individu untuk berkembang. *Personal growth* ditandai dengan kepemilikan

rasa terus berkembang, melihat diri bertumbuh dan meluas, membuka diri terhadap pengalaman baru, memiliki kesadaran akan potensi diri, serta mampu perbaikan diri dan perilaku.

Menurut Yuliani, (2018), indikator-indikator kesejahteraan psikologis adalah sebagai berikut:

1) Penerimaan (*Acceptance*)

Aspek ini menekankan penerimaan individu terhadap kehidupan, termasuk penerimaan terhadap diri sendiri maupun takdir. Seseorang dengan penerimaan yang baik sangat menghargai ketenangan pikiran dan sadar berusaha mendapatkan kedamaian.

2) Keselarasan (*Harmony*)

Keselarasian diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membangun hubungan harmonis dengan orang lain seperti keluarga, teman, atau tetangga.

3) Interdependensi (*Interdependence*)

Interdependensi ialah perasaan saling bergantung dan membutuhkan satu sama lain dengan melibatkan interaksi kompleks antara pemberian bantuan, kemandirian, dan ketergantungan.

4) Kenikmatan (*Enjoyment*)

Enjoyment yaitu kemampuan seseorang dalam menikmati hidupnya secara keseluruhan. Seseorang yang menikmati hidupnya akan mampu menjalani hidupnya dengan rasa santai dan tidak terbebani dengan kekhawatiran.

5) Penghormatan (*Respect*)

Respect yaitu penghormatan dari orang lain. Penghormatan dari orang lain menunjukkan bahwa keberadaan seseorang sangat dihargai dalam sebuah komunitas.

c. Faktor-faktor mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Berikut faktor-faktor mempengaruhi kesejahteraan psikologis, (Maharani, 2015), adalah sebagai berikut:

1) Dukungan Sosial

Dukungan Sosial merupakan gambaran berbagai ungkapan perilaku suportif kepada seorang yang diterima oleh individu yang bersangkutan dari orang-orang cukup bermakna dalam hidupnya.

2) Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi tingkat keberhasilan dalam pendidikan dan pekerjaan yang lebih baik, menunjukkan tingkat *psychological well-being* juga lebih baik.

3) Religiusitas

Religiusitas berfungsi sebagai kekuatan psikologis membantu individu dalam mengatasi stres dalam mencari ketenangan dengan melibatkan nilai-nilai spiritual.

4) Kepribadian

Kepribadian yang sangat berpengaruh dalam *psychological well-being*. Semakin tinggi seseorang memaknai hidupnya secara positif maka kesejahteraan hidup yang dirasakan juga tinggi.

Sedangkan menurut Bandura (2013), faktor-faktor mempengaruhi kesejahteraan psikologis, adalah sebagai berikut:

- 1) *Personal control* merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol segala emosi dan dorongan yang muncul dari dalam diri.
- 2) *Self esteem* atau harga diri, yaitu kondisi ketika individu memiliki penilaian positif dan seimbang terhadap dirinya sendiri.
- 3) *Positive affect*, yaitu perasaan atau emosi yang positif (kesenangan atau kegembiraan).
- 4) *Manage tension*, yaitu kemampuan individu dalam mengelola dan mengendalikan ketegangan atau tekanan yang muncul dari dalam diri agar tidak berdampak negatif terhadap pikiran maupun perilaku.
- 5) *Positive thinking*, yaitu berfikir positif dalam menghadapi peristiwa, suasana, atau individu baru.
- 6) Ide dan *feeling* yang efisien, yaitu mengeluarkan ide dan perasaan yang tepat dan sesuai dengan konteks serta tidak berlebihan.

d. Dampak Kesejahteraan Psikologis

Adapun dampak kesejahteraan psikologis (Yuliani, 2018), adalah sebagai berikut:

1) Kognitif

Kognitif remaja melibatkan berbagai aspek yang saling berinteraksi. Ketika seseorang mengalami gangguan psikologis, seperti stres, kecemasan, atau depresi, hal ini bisa memengaruhi fungsi otak berhubungan dengan perhatian dan pemahaman.

2) Emosional

Dampak emosional banyak perubahan fisik, emosional, dan sosial mempengaruhi kondisi psikologis seperti sulit memotivasi diri, cemas, sedih, marah dan frustrasi

3) Fisiologis

Dampak fisiologis pada remaja mencakup perubahan tubuh dan sistem biologis terjadi selama masa transisi dari anak-anak menuju kedewasaan seperti gangguan kesehatan, pusing, badan lesu dan lemah, serta mengalami kesulitan tidur

4) Perilaku.

Remaja memiliki kesejahteraan psikologis cenderung menunjukkan perilaku positif, seperti berpikir optimis, mampu mengendalikan emosi, serta menjalin hubungan sosial.

Menurut Deviana, et al., (2023), dampak dari kesejahteraan psikologis adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Kesehatan Mental

Individu yang sejahtera secara psikologis memiliki emosi yang stabil, lebih mampu mengendalikan stres, serta terhindar dari gangguan seperti kecemasan dan depresi.

2) Meningkatkan Kualitas Hubungan Sosial

Kesejahteraan psikologis mendorong seseorang untuk lebih terbuka, empatik, dan mudah menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain.

3) Meningkatkan Motivasi dan Produktivitas

Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis tinggi biasanya lebih bersemangat dalam bekerja, belajar, dan mencapai tujuan hidupnya.

4) Meningkatkan Ketahanan Diri (*Resiliensi*)

Kesejahteraan psikologis membantu individu lebih mudah bangkit dari kegagalan atau tekanan, serta memandang tantangan sebagai peluang untuk berkembang.

5) Meningkatkan Kepuasan Hidup

Individu memiliki kesejahteraan psikologis tinggi cenderung merasa lebih bahagia. Kesejahteraan psikologis mendorong sikap positif, mengelola emosi, serta membangun hubungan sosial.

e. Pengukuran Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis dapat diukur menggunakan skala likert, berdasarkan aspek-aspek kesejahteraan psikologis yaitu: penerimaan diri (*self-acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), otonomi (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), dan pertumbuhan pribadi (*personal growth*)

2. *Self Efficacy*

a. Pengertian *Self Efficacy*

Menurut Bandura, (2013), *Self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan

guna mencapai tujuan tertentu. Konsep ini berfokus pada persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk mengatasi tantangan dan memecahkan masalah yang dihadapi, serta bagaimana mereka mengatur dan mengarahkan usaha dalam menghadapi situasi yang sulit. *Self-efficacy* mempengaruhi motivasi, ketahanan, dan cara seseorang menghadapi kegagalan atau kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memutuskan perilaku tertentu, akan dibentuk atau tidak, seseorang tidak hanya mempertimbangkan informasi dan keyakinan kemungkinan kerugian atau keuntungan, tetapi mempertimbangkan sejauh mana dirinya dapat mengatur perilaku tersebut. Seseorang yang memiliki *Self-efficacy* yang tinggi cenderung melakukan sesuatu dengan usaha besar dan penuh tantangan, sebaliknya individu memiliki *self-efficacy* rendah akan cenderung menghindari tugas dan menyerah dengan mudah ketika masalah muncul (Indriyani, et all 2020).

Self-efficacy berkaitan dengan kepercayaan bahwa individu mempunyai kemampuan untuk bertindak sesuai dengan yang diharapkan (Baihaki, et all 2022), setiap individu mempunyai kemampuan yang istimewa dalam memahami sesuatu, bukan hanya menerima saja melainkan memiliki inisiatif untuk melakukan hal secara mandiri yang berupa keinginan untuk mengalami sendiri, memahami dan mengambil keputusan sendiri dalam bertindak (Handayani, 2023).

Dapat dipahami bahwa *self-efficacy* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam meyakini bahwa dirinya mampu melakukan

dan mengatur untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki *Self-efficacy* yang tinggi cenderung melakukan sesuatu dengan usaha yang besar dan penuh tantangan.

b. Indikator-indikator *Self-efficacy*

Adapun indikator-indikator *self-efficacy* (Bandura, 1977) adalah sebagai berikut:

1) Pemenuhan kinerja (*mastery experiences*)

Pengalaman langsung dalam mencapai keberhasilan atau mengatasi tantangan meningkatkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya.

2) Keberhasilan orang lain (*social modeling*)

Melihat orang lain yang berhasil mengatasi tantangan atau mencapai tujuan dapat memberi keyakinan bahwa individu mampu melakukannya, terutama jika melihat kesamaan dalam kemampuan atau kondisi yang dihadapi

3) Persuasi verbal (*social persuasion*),

Dorongan atau dukungan dari orang lain, seperti guru, teman, atau keluarga, yang memberikan kata-kata motivasi dan meyakinkan individu bahwa mereka mampu menghadapi tantangan.

4) Umpan balik psikologis (*psychological response*)

Reaksi emosional dan fisiologis yang muncul saat seseorang menghadapi tugas atau tantangan. Perasaan cemas, stres, atau ketegangan dapat mempengaruhi persepsi terhadap kemampuan diri

Sedangkan menurut Indriyani, et all (2020), indikator-indikator dalam *self-efficacy* adalah sebagai berikut:

a. Dimensi Tingkat (*Level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Dimensi ini memiliki implikasi mencoba mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku diluar batas kemampuan dirasakannya

b. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu. Dimensi ini berkaitan langsung dengan dimensi level yaitu semakin tinggi taraf kesulitan tugas, semakin lemah juga keyakinan dirasakan untuk dapat menyelesaikannya.

c. Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin akan kemampuannya dan bagaimana seseorang mampu menyelesaikan tugas dan pengalaman sebelumnya ketika akan menghadapi tugas atau pekerjaan yang diberikan.

d. Faktor-faktor *Self-efficacy*

Faktor-faktor yang memengaruhi *self-efficacy* dapat dilihat dari empat sumber utama (Hidayati, 2020), yaitu:

1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*)

Pengalaman keberhasilan menjadi sumber utama *self-efficacy*, karena memberikan bukti bahwa usaha individu dapat

menghasilkan hasil positif serta menumbuhkan kepercayaan diri dan ketekunan dalam menghadapi tugas berikutnya

2) Pengalaman vikarius (*vicarious experiences*)

Pengalaman vikarius merupakan keyakinan yang terbentuk melalui pengamatan terhadap keberhasilan maupun kegagalan orang lain. Melihat orang lain berhasil dapat meningkatkan *self-efficacy*, sedangkan menyaksikan kegagalan dapat menurunkannya

3) Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Persuasi verbal merupakan dorongan, nasihat, atau motivasi dari orang lain yang meyakinkan individu bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu. Dukungan positif dapat meningkatkan *self-efficacy*, sedangkan kritik penilaian negatif dapat menurunkannya

4) Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and affective states*)

Kondisi psikologis seperti stres, kecemasan, atau suasana hati dapat memengaruhi sejauh mana seseorang merasa yakin terhadap kemampuannya. Kondisi emosional positif dapat memperkuat *self-efficacy*, ketegangan dan stres berlebihan dapat menurunkannya.

Sedangkan menurut Anisa, (2021), faktor-faktor memengaruhi *self-efficacy* adalah sebagai berikut:

a. *Experience of mastery*

Pengalaman belajar atau pengalaman dalam menguasai sesuatu, yaitu interpretasi diri individu terhadap keberhasilan individu pada masa lalu

b. *Vicarious experience*

Vicarious experience (pengalaman vikarius) merujuk pada pembelajaran atau pengalaman yang didapatkan melalui pengamatan terhadap orang lain, bukan melalui pengalaman langsung.

c. Sosial persuasian persuasi sosial

Merupakan persuasi yang dilakukan oleh diri individu terhadap orang lain yang dijadikan sebagai panutan dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan hal tersebut.

d. *Positive and negative emotional state*

Kondisi emosional, yaitu sesuatu yang berkaitan dengandiri individu terhadap penilaian dalam menilai kemampuan, kekuatan maupun kelemahan dirinya.

e. **Dampak *Self-efficacy***

Adapun dampak *Self Efficacy* (Ramadhani, et, all 2019), adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Motivasi

Individu dengan *self-efficacy* tinggi lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan, karena seseorang akan yakin usaha akan membuahkan hasil.

2) Mendorong Keberanian Mengambil Keputusan

Individu lebih percaya diri membuat keputusan, mampu mempertimbangkan risiko dan mengatasi konsekuensi dalam memilih pilihan hidup.

3) Meningkatkan Prestasi Akademik

Individu gigih dalam belajar, tidak mudah menyerah, dan percaya usaha mereka akan berbuah prestasi yang baik.

4) Mengelola Emosi dengan Baik

Memiliki kemampuan untuk tetap tenang, mengendalikan stres, dan menghadapi tekanan dengan sikap positif.

5) Membangun Hubungan Sosial Sehat

Lebih percaya diri dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain, menjalin hubungan yang positif dan terbuka.

6) Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis

Lebih bahagia, puas, dan memiliki arah hidup yang jelas, serta mampu menjaga keseimbangan emosional.

7) Membentuk Pribadi Tangguh

Memiliki ketangguhan dalam menghadapi kegagalan dan melihatnya sebagai bagian dari proses menuju keberhasilan.

Sedangkan menurut Handayani, (2023). dampak *Self Efficacy* adalah sebagai berikut:

1) Pemilihan Perilaku

Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memilih tugas dan aktivitas menantang karena bisa menghadapi Pemilihan Perilaku

2) Usaha dan Motivasi

Individu berusaha lebih keras dan lebih termotivasi menyelesaikan tugas dibandingkan memiliki *self-efficacy* rendah.

3) Daya Tahan

Individu dengan *self-efficacy* tinggi lebih mampu bangkit setelah kegagalan dan bertahan menghadapi kesulitan, sementara yang rendah cenderung cepat menyerah.

4) Pola Pemikiran Fasilitatif

Self-efficacy memengaruhi cara individu berbicara pada dirinya sendiri. Mereka dengan *self-efficacy* tinggi cenderung berpikir positif dan optimis saat menghadapi kegagalan.

5) Daya Tahan terhadap Stres

Individu dengan *self-efficacy* tinggi lebih mampu mengelola stres dan tetap percaya diri menghadapi tantangan, sementara yang rendah cenderung lebih mudah stres dan kehilangan motivasi.

3. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang diperhatikan, dihargai, dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik (Pangaribuan, 2020). Seseorang mengalami depresi, mempunyai ikatan sosial lemah yang mempunyai hubungan dengan orang lain demi kelangsungan hidupnya ditengah-tengah masyarakat karena manusia diciptakan sebagai makhluk sosial (Ibda, 2023).

Dukungan sosial merupakan proses penafsiran seseorang terhadap bantuan yang diberikan kepadanya berupa informasi atau

nasehat yang diberikan baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal, perhatian dalam bentuk emosi, bantuan berupa benda, dan semua hal membuat seseorang merasa diperhatikan oleh sekitarnya. Dukungan sosial adalah sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang terdekat atau dalam lingkungan sosialnya. (Christanti, 2023).

Dapat dipahami bahwa dukungan sosial adalah dimana seseorang ada untuk memberikan nasehat, saran, motivasi baik verbal maupun non verbal, arahan dan membantu mencari jalan keluar ketika individu mengalami suatu masalah. Dukungan sosial sangat penting untuk perkembangan mental, semakin baik hubungan seseorang dengan orang lain maka semakin tinggi kesejahteraan seseorang.

b. Indikator-indikator Dukungan Sosial

Adapun indikator-indikator dukungan sosial (Cohen, & Wills, 1985), adalah sebagai berikut:

1) Dukungan emosional

Dukungan emosional adalah dukungan sosial yang berupa ungkapan empati, kepedulian, perhatian, dan dorongan kepada individu dari orang terdekat maupun orang di lingkungan sosial.

2) Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan adalah dukungan sosial berupa ungkapan diberikan oleh orang yang berarti dalam diri individu

ungkapan tersebut t diberikan di lingkungan sosial seperti teman dan masyarakat.

3) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah dukungan sosial yang berupa material dan lebih bersifat bantuan nyata seperti sumbangan dana atau membantu pekerjaan membuat individu merasa terbebani.

4) Dukungan Informasi

Dukungan informasi adalah suatu bentuk dukungan yang lebih bersifat nasehat, memberitahukan hal yang baik, atau umpan balik terhadap apa yang sudah dilakukan oleh individu tersebut. Dukungan ini dapat membantu mengatasi masalah tidak bisa diatasi sendiri, membantu mengendalikan stress.

Sedangkan menurut (Azwar, 2015), indikator-indikator dukungan sosial adalah sebagai berikut:

a. Emosional atau dukungan penghargaan (*emotional or esteem support*)

Dukungan ini merujuk pada empati, kepedulian, perhatian dan memberikan dukungan positif sehingga dapat memberikan kenyamanan disaat individu merasakan stress. Dukungan emosional membuat penerima merasa berharga, nyaman, terjamin dan disayangi

b. Dukungan instrumental atau nyata (*tangible or instrumental support*)

Dukungan ini merujuk pada bantuan yang diberikan secara langsung, seperti fasilitas atau materi misalnya, menyediakan

fasilitas diperlukan oleh individu, meminjamkan uang, memberikan makanan, permainan atau bantuan lain.

c. Dukungan informasi (*informational support*)

Dukungan ini merujuk memberikan penjelasan termasuk memberikan nasehat, arahan atau umpan balik tentang bagaimana individu dapat memecahkan persoalan yang sedang dihadapi.

d. Dukungan persahabatan (*companionship support*)

Dukungan ini merujuk pada persahabatan yang mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan sebagian waktunya bersama orang lain, sehingga memberikan perasaan yang baik dalam kelompok yang saling berbagi minat dan kegiatan sosial.

c. Faktor-faktor Mempengaruhi Dukungan Sosial

Terdapat empat faktor yang dapat menyebabkan terbentuknya dukungan sosial (Pangaribuan, 2020), yaitu:

1) Empati Empati.

Rasa empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan merasakan emosi atau perasaan yang dialami oleh orang lain, seolah-olah turut merasakannya sendiri. Dengan berempati seseorang dapat memberikan motivasi kepada orang lain untuk mengurangi masalah yang sedang dihadapi seseorang

2) Norma

Norma diterima oleh seseorang selama proses pertumbuhan dan perkembangan pribadi, melalui berbagai pengalaman hidup yang

dilaluinya, berperan dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan harapan sosial.

3) Pertukaran Sosial

Pertukaran sosial menggambarkan interaksi antarindividu yang berlandaskan pada prinsip ekonomi sosial, yaitu adanya timbal balik berupa *reward* dan *cost* melalui proses memberi dan menerima. Individu dengan *self-efficacy* baik cenderung mampu menjalin hubungan sosial yang seimbang dan saling menguntungkan.

4) Sosiologi

Teori ini merupakan aplikasi dari prinsip evolusi, dimana perilaku menolong dianggap lebih menguntungkan bila dilakukan pada individu yang mempunyai hubungan darah sehingga keturunannya tetap survive daripada menolong individu lain yang dapat menghabiskan waktu dan tenaga.

Sedangkan menurut Sari, (2018), faktor-faktor menyebabkan terbentuknya dukungan sosial yaitu:

a. Keintiman

Dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman daripada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh akan semakin besar.

b. Harga Diri

Individu dengan harga diri memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan

menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi dalam berusaha.

c. Keterampilan Sosial

Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan, individu yang memiliki jaringan individu yang kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

d. Dampak Dukungan Sosial

Dampak dukungan sosial secara sistematis (Ibda, 2023), adalah sebagai berikut:

1) Dampak pada Kesehatan Mental

Dukungan sosial, baik dari keluarga, teman, atau lingkungan, membantu seseorang merasa didengar dan dihargai sehingga mampu dapat menghadapi tekanan hidup lebih baik dan meningkatkan rasa kepedulian, karena mampu membantu orang lain

2) Dampak pada Kesehatan Fisik

Penelitian menunjukkan pasien dengan dukungan sosial yang kuat lebih cepat pulih dari penyakit atau operasi dan Dukungan sosial dapat menurunkan tekanan darah, kadar hormon stres, dan risiko penyakit jantung

3) Dampak pada Kehidupan Sosial

Interaksi dengan lingkungan sosial yang mendukung dapat melatih kemampuan komunikasi dan empati individu. Dukungan

sosial kuat turut mempererat ikatan dalam keluarga, persahabatan, dan komunitas, sehingga individu merasa diterima dan dihargai.

4) Dampak pada Produktivitas dan Kinerja

Individu yang merasakan dukungan dari rekan kerja atau atasan cenderung lebih termotivasi dan produktif dalam menjalankan tugas. Lingkungan yang suportif tidak hanya memperkuat rasa percaya diri, tetapi juga memfasilitasi munculnya ide-ide baru serta mendorong kerja sama yang efektif.

Sedangkan menurut Hidayati, (2020). dampak dukungan sosial secara sistematis adalah sebagai berikut

- 1) Kesehatan Mental: Mengurangi stres, mencegah depresi dan kecemasan, serta meningkatkan kepuasan hidup.
- 2) Kesehatan Fisik: Memperbaiki kesehatan jantung, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan mempercepat pemulihan.
- 3) Hubungan Sosial: Memperkuat hubungan interpersonal, mengurangi isolasi sosial, dan meningkatkan rasa percaya diri.
- 4) Perilaku Sehat: Mendorong gaya hidup sehat dan mengurangi perilaku berisiko.
- 5) Menghadapi Krisis: Membantu individu mengatasi trauma, kehilangan, atau stres berat

e. Pengukuran Dukungan Sosial

Pengukuran dukungan sosial dapat menggunakan skala Likert, yaitu berdasarkan indikator-indikator dukungan sosial yaitu dukungan

emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Skor dari semua item indikator kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total dukungan sosial, yang dapat menggambarkan tingkat dukungan sosial individu (Nasution, 2025).

B. Penelitian Relevan

Dalam hal ini membahas mengenai hasil penulisan relevan yang berkaitan dengan judul yang diangkat yaitu:

1. Nasution, N., Dewi, S. S., & Darmayanti, N. (2025), dengan judul *“Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis dengan Efikasi Diri sebagai variabel mediator pada mahasiswa”* hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh signifikan dan kuat terhadap kesejahteraan psikologis. Sama halnya dengan dukungan sosial yang berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri. Selain itu, efikasi diri juga berperan sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis, artinya efek mediasi ini berfungsi dan efektif. Efikasi diri juga berperan sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis ($p = 0,000$), yang menunjukkan bahwa efek mediasi ini berfungsi dan efektif. Penelitian di masa depan disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang dapat langsung memengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa, seperti regulasi emosi atau strategi coping, serta mempertimbangkan metode longitudinal untuk melihat perubahan efikasi diri dan kesejahteraan psikologis dalam jangka waktu tertentu.

Persamaan sama-sama menggunakan tiga variabel yakni variabel dukungan sosial dan *self-efficacy* dan kesejahteraan psikologis, sam-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada tujuan penelitian, populasi dan sampel dan lokasi penelitian.

2. Khairunnisa (2021), dengan judul "*Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar*" hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan nilai signifikan sebesar $p=0,00$ (p) Dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap efikasi diri. Individu yang memiliki dukungan sosial tinggi, akan cenderung memiliki efikasi diri yang tinggi.

Persamaan kedua penelitian terletak pada variabel dukungan sosial dan *self-efficacy*, serta keduanya menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kedua penelitian bertujuan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, populasi dan sampel, serta lokasi penelitian.

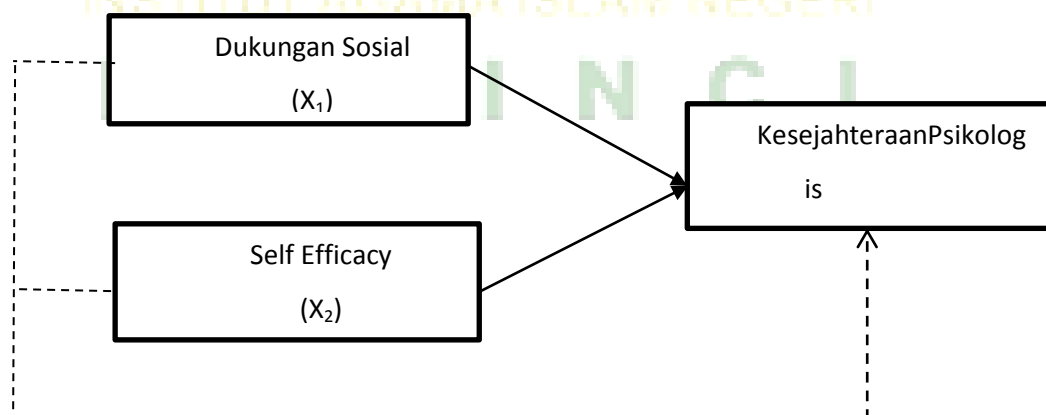
3. Qurotul, A.I (2020), dengan judul "*Pengaruh Dukungan Sosial Dan Self-Esteem Terhadap Subjective Well-Being Pada Santri Pondok Pesantren*" hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan sosial sosial berkontribusi terhadap pembentukan *Subjective well-being* pada santri di pondok pesantren. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang dimiliki seseorang

maka akan semakin besar pula *subjective wellbeing* yang dirasakan individu dan begitupun juga sebaliknya. Diketahui nilai signifikansi antara dukungan sosial dan *subjective well being* adalah $0,000 < 0,05$. Variabel dukungan sosial berpengaruh terhadap variabel *subjective well being*. Kemudian nilai signifikansi antara *self esteem* dan *subjective well-being* juga $0,000 < 0,05$. Ini artinya, *self esteem* juga berpengaruh terhadap *subjective well being*. Semakin tinggi *self-esteem* maka semakin tinggi pula *subjective well-being* yang dirasakan santri di pondok pesantren.

Persamaan kedua penelitian terletak pada variabel dukungan sosial dan *kesejahteraan psikologi*, serta keduanya menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, populasi dan sampel, serta lokasi penelitian

C. Karangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan tentang alur berfikir penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dengan dilatarbelakangi oleh kajian teoritis di atas. Menurut (Sugiyono, 2019). Kerangka berpikir penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

—————► Pengaruh secara parsial (individu)

-----► Pengaruh secara simultan (bersama-sama)

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, setiap variabel independen diasumsikan memiliki pengaruh tersendiri terhadap variabel dependen, yang berarti masing-masing variabel diuji untuk melihat sejauh mana kontribusinya secara individu. Sementara itu, secara simultan, semua variabel independen dianalisis secara bersama-sama untuk mengetahui pengaruh kolektifnya terhadap variabel dependen. Kerangka berpikir digunakan untuk memahami bagaimana pengaruh masing-masing variabel maupun pengaruh gabungannya terhadap hasil yang diteliti.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{01} Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh
 H_{a1} Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh.
2. H_{02} Tidak terdapat *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh

- Ha₂ Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh
- 3 Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh
- 3 Terdapat pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik (Creswell, 2014), pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori dengan mengukur variabel-variabel dan menganalisis data secara numerik, biasanya dengan alat statistik. Menurut (Ansori, 2020), yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif sangat cocok digunakan ketika peneliti ingin mengetahui hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur. Sementara itu, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, pengalaman subjektif, dan proses sosial yang mendalam.

Dalam penelitian ini menganalisis data dari pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh, dengan melakukan penelitian secara di lapangan untuk membuktikan kebenaran dan nilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis berkenaan dengan masalah diangkat.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut (Aiman et al. 2022), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang diambil dan

dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis. metode survei bertujuan untuk memperoleh data dari responden mengenai pendapat, perilaku, atau karakteristik tertentu melalui teknik pengumpulan data seperti kuesioner atau wawancara. Selanjutnya, (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa survei digunakan untuk mendapatkan fakta dari gejala yang ada dan mencari informasi faktual, baik tentang kondisi sosial, sikap, maupun pendapat masyarakat, yang dianalisis untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian adalah keseluruhan objek yang dijadikan sumber penelitian, mempunyai karakteristik tertentu sebagai objek, atau sasaran penelitian (Sugiarto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh berjumlah 62 siswa.

2. Sampel

Menurut (Sugiarto, 2012), teknik pengambilan sampel dari anggota populasi tanpa memperhatikan *staras* (tingkatan) yang ada. Penelitian teknik digunakan adalah *Purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2021). adapun sampel dalam penelitian ini adalah 33 siswa.

Karakteristik sampel yang sudah ditentukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh
- b. Siswa zmemiliki tingkat dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis
- c. Siswa memiliki tingkat *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis

Jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 33 siswa dari total populasi 62 siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh, uji coba angket dilakukan pada siswa dari sekolah lain alasan untuk menghindari bias penelitian dan memastikan instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebelum diterapkan pada sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021), berdasarkan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predicator*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel mempengaruhi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Dukungan Sosial X1 dan X2 *Self Efficacy*
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Kesejahteraan Psikologis Remaja Y.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian penulis menggunakan angket. Menurut (Aiman et al. 2022) angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu /responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Angket disusun dalam bentuk skala likert yang membuat pernyataan tentang pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh. Dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak setuju (TS), Dan Sangat Tidak setuju (STS) oleh responden. Pernyataan instrumen terdiri dari pernyataan positif dan negatif, untuk pernyataan positif diberi skor masing-masing secara berturut-turut adalah 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor masing-masing 1,2,3,4.

Tabel 3.1
Skor Butir Kriteria Penilaian

Alternatif jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat tidak Setuju	4	1
Tidak Setuju	3	2
Sangat Setuju	2	3
Setuju	1	4

Sumber Data: sugiyono, (2021)

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun yang menjadi kisi-kisi angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Dukungan Sosial

Variabel	Indikator
Dukungan Sosial (X1)	1. Dukungan emosional
	2. Dukungan penghargaan
	3. Dukungan Instrumental
	4. Dukungan Informasi

Sumber: (Cohen, & Wills, 1985).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Self Efficacy

Variabel	Indikator
Self Efficacy (X2)	1. Pemenuhan kinerja (<i>mastery experiences</i>)
	2. Keberhasilan orang lain (<i>social modeling</i>)
	3. Persuasi verbal (<i>social persuasion</i>),
	4. Umpan balik psikologis (<i>psychological response</i>)

Sumber: (Bandura, 1977)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kesejahteraan Psikologis

Variabel	Indikator
Kesejahteraan Psikologis (Y)	1. <i>Self acceptance</i> (penerimaan diri)
	2. <i>Positive relationship with other people</i> (hubungan positif dengan orang lain)
	3. <i>Autonomy</i> (otonomi/kemandirian)
	4. <i>Environmental mastery</i> (penguasaan lingkungan)

	5. <i>Purpose in life</i> (tujuan hidup)
	6. <i>Personal growth</i> (pertumbuhan pribadi)

Sumber: (Ryff, C. D. 1989).

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data menggunakan perhitungan statistik, menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik analisis data digunakan adalah:

1. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat Capaian Responden (TCR) merupakan suatu metode penilaian dengan menyusun nilai berdasarkan peringkatnya pada kondisi yang diamati. Metode ini memerlukan kriteria penjelasan skor TCR yang akan merujuk pada skala untuk menjelaskan kategori.

Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus (Widyawati et al., 2022), sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{rata-rata skor}}{5} \times 100$$

Nilai persentase dimasukkan didalam kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR), menurut (Ridwan, 2013), adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Nilai Persentase

No	Persentase pencapaian	Kriteria
1.	90%-100%	Sangat tinggi
2.	80%-89%	Tinggi
3.	70%-79%	Cukup Tinggi
4	55%-69%	Cukup
5.	1%-54%	Kurang

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrument pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang hendak diukur. Validitas digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment, yaitu mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ridwan, 2013). Untuk mengukur korelasi antara pernyataan dengan skor total digunakan rumus *Korelasi “r” Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Total Score X

$\sum Y$ = Total Score Y (Sugiarto, 2012).

Dengan kriteria perhitungan, jika r -dihitung $>$ r -tabel, butir pertanyaan itu valid, tetapi jika r -dihitung $<$ r -tabel, maka butir pernyataan itu tidak untuk melakukan uji validitas kuisioner. Kuisioner pada penelitian ini disebarkan kepada responden untuk diuji coba taraf signifikan yang menggunakan taraf 5%. Adapun r tabel didapat 0,381. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *Software SPSS*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data temuan. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan tinggi jika dapat memberikan hasil tetap dan konsisten (Ridwan, 2013). Mengukur tingkat reliabilitas menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal (Sugiarto, 2012).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*, rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*. adalah

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2021)

Uji *Kolmogorof-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis
 Jika signifikasi $> 0,05$, maka variabel berdistribusi normal dan jika
 signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antara observasi satu ke observasi lain. Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain. (Ansori, 2020). Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Tingkat signifikansi 90%, multikolinearitas antar variabel independen dideteksi menggunakan matriks korelasi (Sugiarto, 2012), adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari $(>) 0,90$ maka terdapat multikolinearitas.

- 2) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ($<$) 0,90 maka tidak terdapat multikolinearitas

4. Tendensi Sentral

a. Mean (Rata-rata)

Mean adalah rata-rata atau rata-rata hitung (*arithmetic mean*) atau sering disingkat dengan *mean*, yang umumnya dilambangkan dengan huruf M atau $\bar{X}$. *Mean* dari sekelompok angka adalah jumlah dari keseluruhan angka yang ada, dibagi dengan banyaknya angka tersebut. Karena data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk data tunggal, maka cara mencari *mean* dari data tunggal adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = *mean* (rata-rata)

$\sum$ = sigma (jumlah) X = skor (nilai)

N = jumlah subjek (Sugiarto, 2012).

b. Median (Nilai Tengah)

Median adalah nilai rata-rata pertengahan atau nilai posisi tengah, yaitu suatu nilai atau suatu angka yang membagi distribusi data dalam dua bagian yang sama besar. Biasanya, median dilambangkan dengan Mdn, Me, atau Mn. Karena data disajikan dalam bentuk data tunggal, maka letak median dapat dicari dengan cara berikut :

Posisi median(letak median)

$$= \frac{N}{2} + \frac{1}{2}$$

Dengan N = jumlah data.

Namun cara di atas digunakan untuk menentukan median data tunggal dengan jumlah data ganjil sedangkan dalam penelitian ini jumlah data genap ($N = 104$), maka cara mencari median data tunggal dengan jumlah data genap (Ansori, 2020), adalah sebagai berikut :

Posisi median(letak median)=

$$\text{Nilai median} = \frac{\text{nilai (posisi median} - 0,5) + \text{nilai (posisi median} + 0,5)}{2}$$

c. Modus/Mode (Nilai Paling Sering Muncul)

Modus atau mode adalah suatu nilai yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Dengan kata lain, modus merupakan nilai yang frekuensinya paling besar atau paling banyak. Modus ini biasanya dilambangkan dengan Mo.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t Statistik (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen, Jika angka probabilitas signifikansi $> 0,5$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Variabel bebas secara individual tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Jika probabilitas mendapatkan hasil signifikansi $< 0,5$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. (Ansori, 2020).

b. Uji F Statistik (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan pengaruh secara simultan variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel

dependen. Dalam penelitian uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujiannya sebagai berikut H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Rumus dari uji F (Sugiarto, 2012) sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data (anggota sampel)

k : Jumlah variabel independen

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah menggunakan metode *Purposive sampling* dalam pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan yakni berdasarkan siswa yang memiliki tingkat dukungan sosial dan *self-efficacy* yang terhadap kesejahteraan psikologis maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti yakni sebanyak 33 sampel dari banyak populasi 62 siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh.

1. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Berdasarkan penelitian telah dilakukan terhadap 33 responden melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan jawaban responden masing-masing variabel diukur melalui Tingkat Capaian Responden (TCR). Adapun hasilnya dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rata-rata Indeks TCR Variabel Dukungan sosial (X1) per Indikator

No.	Indikator	Rata-rata Indeks	Kriteria
1	Dukungan emosional	80,56%	Tinggi
2	Dukungan Penghargaan	80,30%	Tinggi
3	Dukungan Instrumental	81,82%	Sangat Tinggi
4	Dukungan Informasi	80,81%	Tinggi
	Total	80,87%	Tinggi

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4.1, Tingkat Capaian Responden (TCR) pada variabel dukungan sosial (X1) menunjukkan bahwa indikator dukungan

emosional memperoleh rata-rata indeks sebesar 80,56% dengan kriteria tinggi. Selanjutnya, indikator dukungan penghargaan memperoleh rata-rata indeks sebesar 80,30% dengan kriteria tinggi. Indikator dukungan instrumental memperoleh rata-rata indeks sebesar 81,82% dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan indikator dukungan informasi memperoleh rata-rata indeks sebesar 80,81% dengan kriteria tinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan variabel dukungan sosial (X1) memperoleh total rata-rata indeks sebesar 80,87% dan dikategorikan dalam kriteria tinggi.

Tabel 4.2 TCR Variabel Dukungan sosial (X1) per Item Pernyataan

No. Item	Pernyataan	N	TCR	Indeks	Kategori
Dukungan emosional					
1	Teman-teman mendukung secara emosional saat saya punya masalah.	33	104	78,79	
2	Keluarga saya tidak mendukung secara emosional ketika menghadapi kesulitan di sekolah.	33	107	81,06	Tinggi
3	Saya merasa yakin pada diri sendiri berkat dukungan emosional dari lingkungan sekolah.	33	108	81,82	Tinggi
Total				80,56	
Dukungan Penghargaan					
4	Saya merasa dihargai oleh guru-guru di sekolah terhadap pencapaian hasil belajar.	33	107	81,06	Tinggi
5	Keluarga saya memberi penghargaan atas pencapaian hasil belajar yang baik	33	105	79,55	
6	Teman-teman saya tidak memberikan apresiasi ketika saya bisa menyelesaikan tugas	33	106	80,30	

	dengan cepat.				
Total				80,30	Tinggi
Dukungan Instrumental					
7	Teman-teman saya cenderung mengabaikan ketika saya membutuhkan bantuan mengerjakan tugas	33	110	83,33	Tinggi
8	Guru telah menyiapkan fasilitas yang memadai sehingga saya merasa nyaman untuk belajar.	33	108	81,82	Tinggi
9	Keluarga saya kurang menyediakan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar.	33	106	80,30	Tinggi
Total				81,82	Sangat Tinggi
Dukungan Informasi					
10	Teman-teman saya suka berbagi informasi membantu menyelesaikan tugas belajar.	33	105	79,55	
11	Saya merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas dari guru ketika menghadapi kesulitan belajar.	33	110	83,33	Tinggi
12	Keluarga saya kurang memberikan nasihat yang dibutuhkan dalam menghadapi masalah sekolah.	33	105	79,55	
Total				80,81	Tinggi
Total Keseluruhan				80,87	Tinggi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh informasi data sebagai berikut:

- a. Responden rata-rata setuju bahwa teman-teman memberikan dukungan emosional saat menghadapi masalah. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 78,79% dengan kategori tinggi.

- b. Responden rata-rata setuju bahwa keluarga memberikan dukungan emosional ketika menghadapi kesulitan di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- c. Responden rata-rata setuju bahwa dukungan emosional dari lingkungan sekolah membuat lebih yakin pada diri sendiri. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,82% dengan kategori sangat tinggi.
- d. Responden rata-rata setuju bahwa guru memberikan penghargaan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- e. Responden rata-rata setuju bahwa keluarga memberikan penghargaan atas pencapaian hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,55% dengan kategori tinggi.
- f. Responden rata-rata setuju bahwa teman-teman memberikan apresiasi ketika mereka mampu menyelesaikan tugas dengan cepat. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,30% dengan kategori tinggi.
- g. Responden rata-rata setuju bahwa teman-teman memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Perolehan indeks

Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,33% dengan kategori sangat tinggi.

- h. Responden rata-rata setuju bahwa guru telah menyediakan fasilitas yang memadai sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,82% dengan kategori sangat tinggi.
- i. Responden rata-rata setuju bahwa keluarga menyediakan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,30% dengan kategori sangat tinggi.
- j. Responden rata-rata setuju bahwa teman-teman suka berbagi informasi untuk membantu menyelesaikan tugas belajar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,55% dengan kategori tinggi.
- k. Responden rata-rata setuju bahwa guru memberikan informasi yang jelas ketika siswa menghadapi kesulitan belajar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,33% dengan kategori sangat tinggi.
- l. Responden rata-rata setuju bahwa keluarga memberikan nasihat yang dibutuhkan dalam menghadapi masalah sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,55% dengan kategori tinggi.
- m.

Tabel 4.3 Rata-rata Indeks TCR variabel *Self-efficacy* (X2) per Indikator

No.	Indikator	Rata-rata Indeks	Kriteria
1	Pemenuhan Kinerja	81,06%	Sangat Tinggi
2	Keberhasilan Orang Lain	81,57%	Sangat Tinggi
3	Persuasi Verbal	81,82%	Sangat Tinggi
4	Umpan Balik Psikologis	81,82%	Sangat Tinggi
	Total	81,57%	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, Tingkat Capaian Responden (TCR) pada variabel *self-efficacy* (X2) menunjukkan bahwa indikator pemenuhan kinerja memperoleh rata-rata indeks sebesar 81,06% dengan kriteria sangat tinggi. Selanjutnya, indikator keberhasilan orang lain memperoleh rata-rata indeks sebesar 81,57% dengan kriteria sangat tinggi. Indikator persuasi verbal memperoleh rata-rata indeks sebesar 81,82% dengan kriteria sangat tinggi. Sementara itu, indikator umpan balik psikologis juga memperoleh rata-rata indeks sebesar 81,82% dengan kriteria sangat tinggi. Secara keseluruhan variabel *self-efficacy* (X2) memperoleh total rata-rata indeks sebesar 81,57% dan dikategorikan dalam kriteria sangat tinggi.

Tabel 4.4 TCR Variabel *Self-efficacy* (X2) per Item Pernyataan

No. Item	Pernyataan	N	TCR	Indeks	Kategori
Pemenuhan Kinerja					
1	Keberhasilan yang saya capai di sekolah membuat semakin semangat untuk belajar	33	106	80,30	Tinggi
2	Saya merasa tidak puas ketika belum berhasil mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi	33	107	81,06	Sangat Tinggi
3	Saya merasa gagal meskipun sudah berusaha	33	108	81,82	Sangat Tinggi

	menyelesaikan tugas-tugas sekolah				
Total				81,06	Sangat Tinggi
Keberhasilan Orang Lain					
4	Saya merasa terdorong untuk mencoba hal baru setelah melihat keberhasilan teman di sekolah.	33	106	80,30	Tinggi
5	Saya menjadi tidak yakin dengan kemampuan sendiri ketika melihat teman lebih berhasil.	33	110	83,33	Sangat Tinggi
6	Saya belajar banyak dari cara teman yang berhasil untuk bisa meraih prestasi yang baik.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
Total				81,57	Sangat Tinggi
Persuasi Verbal					
7	Saya merasa lebih semangat belajar ketika mendapatkan pujian dari guru.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
8	Saya yakin pada kemampuan diri apabila ada dukungan dari orang tua	33	110	83,33	Sangat Tinggi
9	Saya ragu dengan ucapan dari orang lain terhadap kemampuan diri saya	33	107	81,06	Sangat Tinggi

	sendiri.				
Total				81,82	Sangat Tinggi
Umpan Balik Psikologis					
10	Saya menerima saran dari guru dalam mengelola emosi saat menghadapi kesulitan belajar	33	107	81,06	Sangat Tinggi
11	Saya merasa lebih termotivasi setelah menerima penilaian dari guru.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
12	Saya merasa kecewa dan kehilangan semangat setelah menerima penilaian dari guru.	33	110	83,33	Sangat Tinggi
Total				81,82	Sangat Tinggi
Total Keseluruhan				81,57	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, Tahun 2026
Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh informasi data sebagai berikut:

- a. Responden rata-rata setuju bahwa keberhasilan yang dicapai di sekolah membuat mereka semakin semangat untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,30% dengan kategori tinggi.
- b. Responden rata-rata setuju bahwa mereka merasa tidak puas ketika belum berhasil mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- c. Responden rata-rata setuju bahwa mereka tetap merasa gagal meskipun sudah berusaha menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Hal ini dapat dilihat

dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,82% dengan kategori sangat tinggi.

- d. Responden rata-rata setuju bahwa mereka merasa terdorong untuk mencoba hal baru setelah melihat keberhasilan teman di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,30% dengan kategori tinggi.
- e. Responden rata-rata setuju bahwa mereka menjadi tidak yakin dengan kemampuan sendiri ketika melihat teman lebih berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,33% dengan kategori sangat tinggi.
- f. Responden rata-rata setuju bahwa mereka belajar banyak dari cara teman yang berhasil untuk dapat meraih prestasi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- g. Responden rata-rata setuju bahwa mereka merasa semangat belajar ketika mendapatkan pujian dari guru. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- h. Responden rata-rata setuju bahwa mereka yakin pada kemampuan diri apabila ada dukungan dari orang tua. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,33% dengan kategori sangat tinggi.
- i. Responden rata-rata setuju bahwa mereka masih merasa ragu terhadap kemampuan diri sendiri meskipun mendapat ucapan dari orang lain.

Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.

- j. Responden rata-rata setuju bahwa mereka menerima saran dari guru dalam mengelola emosi saat menghadapi kesulitan belajar. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- k. Responden rata-rata setuju bahwa mereka merasa lebih termotivasi setelah menerima penilaian dari guru. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- l. Responden rata-rata setuju bahwa mereka merasa kecewa dan kehilangan semangat setelah menerima penilaian dari guru. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,33% dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 4.5 Rata-rata Indeks TCR Variabel Kesejahteraan psikologis (Y) per Indikator

No.	Indikator	Rata-rata Indeks	Kriteria
1	Penerimaan Diri	81,06%	Sangat Tinggi
2	Hubungan Positif dengan Orang Lain	80,56%	Tinggi
3	Otonomi/Kemandirian	80,56%	Tinggi
4	Penguasaan Lingkungan	81,06%	Sangat Tinggi
5	Tujuan Hidup	82,07%	Sangat Tinggi
6	Pertumbuhan Pribadi	81,57%	Sangat Tinggi
	Total	81,14	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.5, Tingkat Capaian Responden (TCR) pada variabel kesejahteraan psikologis (Y) menunjukkan bahwa indikator

penerimaan diri memperoleh rata-rata indeks sebesar 81,06% dengan kriteria sangat tinggi. Selanjutnya, indikator hubungan positif dengan orang lain memperoleh rata-rata indeks sebesar 80,56% dengan kriteria tinggi. Indikator otonomi/kemandirian memperoleh rata-rata indeks sebesar 80,56% dengan kriteria tinggi. Sementara itu, indikator penguasaan lingkungan memperoleh rata-rata indeks sebesar 81,06% dengan kriteria sangat tinggi. Indikator tujuan hidup memperoleh rata-rata indeks sebesar 82,07% dengan kriteria sangat tinggi, dan indikator pertumbuhan pribadi memperoleh rata-rata indeks sebesar 81,57% dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian, secara keseluruhan variabel kesejahteraan psikologis (Y) memperoleh total rata-rata indeks sebesar 81,14% dan dikategorikan dalam kriteria sangat tinggi.

Tabel 4.6 TCR Variabel Kesejahteraan psikologis (Y) per item pernyataan

No. Item	Pernyataan	N	TCR	Indeks	Kategori
<i>Penerimaan Diri</i>					
1	Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan diri saya dengan senang hati.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
2	Saya tetap merasa berharga meskipun menerima kritik atas hasil belajar.	33	105	79,55	Tinggi
3	Saya kesulitan memperbaiki kekurangan diri meskipun telah menerima masukan guru.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
Total				81,06	Sangat Tinggi
Hubungan Positif dengan Orang Lain					

4	Saya merasa lebih mudah bekerja sama dengan teman-teman di sekolah	33	107	81,06	Sangat Tinggi
5	Saran dari teman membuat saya bersikap lebih positif berinteraksi dengan orang lain	33	107	81,06	Sangat Tinggi
6	Saya merasa sulit berinteraksi dengan orang lain setelah menerima kritik dari guru.	33	105	79,55	Tinggi
Total				80,56	Tinggi
Otonomi/Kemandirian					
7	Saya merasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah sekolah secara mandiri.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
8	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan baik tanpa bantuan orang lain.	33	105	79,55	Sangat Tinggi
9	Saya sulit mengambil keputusan sendiri sehingga selalu bergantung pada guru atau teman.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
Total				80,56	Tinggi
Penguasaan Lingkungan					
10	Saya mampu menyesuaikan diri dengan peraturan dan situasi di	33	107	81,06	Sangat Tinggi

	sekolah.				
11	Saya dapat memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mencapai tujuan belajar	33	106	80,30	Tinggi
12	Saya tidak mudah menyesuaikan diri terhadap aturan maupun kondisi di sekolah.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
Total				81,06	Sangat Tinggi
Tujuan Hidup					
13	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam belajar dan kehidupan sehari-hari di sekolah.	33	109	82,58	Sangat Tinggi
14	Saya percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan di sekolah memiliki makna.	33	109	82,58	Sangat Tinggi
15	Saya merasa ragu bisa mencapai tujuan hidup saya meskipun sudah berusaha.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
Total				82,07	Sangat Tinggi
Pertumbuhan Pribadi					
16	Saya merasa kemampuan diri terus berkembang melalui kegiatan belajar di sekolah	33	107	81,06	Sangat Tinggi
17	Saya merasa pengalaman di sekolah membantu menjadi pribadi yang lebih baik.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
18	Saya merasa kurang mendapatkan peningkatan kemampuan diri dari kegiatan sekolah.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
Total				81,57	Sangat

				Tinggi
Total Keseluruhan			81,14	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, Tahun 2026

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Responden rata-rata setuju bahwa mereka dapat menerima kelebihan dan kekurangan diri dengan senang hati. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,82% dengan kategori sangat tinggi.
- b. Responden rata-rata setuju bahwa mereka tetap merasa berharga meskipun menerima kritik atas hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,55% dengan kategori tinggi.
- c. Responden rata-rata setuju bahwa mereka masih mengalami kesulitan memperbaiki kekurangan diri meskipun telah menerima masukan dari guru. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,82% dengan kategori sangat tinggi.
- d. Responden rata-rata setuju bahwa mereka lebih mudah bekerja sama dengan teman-teman di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- e. Responden rata-rata setuju bahwa saran dari teman membuat mereka bersikap lebih positif dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini

dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.

- f. Responden rata-rata setuju bahwa mereka merasa sulit berinteraksi dengan orang lain setelah menerima kritik dari guru. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,55% dengan kategori tinggi.
- g. Responden rata-rata setuju bahwa mereka merasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah sekolah secara mandiri. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- h. Responden rata-rata setuju bahwa mereka dapat mengatur waktu belajar dengan baik tanpa bantuan orang lain. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,55% kategori sangat tinggi.
- i. Responden rata-rata setuju bahwa mereka masih sulit mengambil keputusan sendiri sehingga bergantung pada guru atau teman. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- j. Responden rata-rata setuju bahwa mereka mampu menyesuaikan diri dengan peraturan dan situasi di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- k. Responden rata-rata setuju bahwa mereka dapat memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini dapat dilihat dari

perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,30% dengan kategori tinggi.

- l. Responden rata-rata setuju bahwa mereka tidak mudah menyesuaikan diri terhadap aturan maupun kondisi di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,82% dengan kategori sangat tinggi.
- m. Responden rata-rata setuju bahwa mereka memiliki tujuan dalam belajar dan kehidupan sehari-hari di sekolah. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 82,58% kategori sangat tinggi.
- n. Responden rata-rata setuju bahwa setiap usaha yang dilakukan di sekolah memiliki makna. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 82,58% dengan kategori sangat tinggi.
- o. Responden rata-rata setuju bahwa mereka masih merasa ragu dapat mencapai tujuan hidup meskipun sudah berusaha. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- p. Responden rata-rata setuju bahwa kemampuan diri mereka terus berkembang melalui kegiatan belajar di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,06% dengan kategori sangat tinggi.
- q. Responden rata-rata setuju bahwa pengalaman di sekolah membantu mereka menjadi pribadi yang lebih baik. Perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,82% kategori sangat tinggi.

- r. Responden rata-rata setuju bahwa mereka masih merasa kurang mendapatkan peningkatan kemampuan diri dari kegiatan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,82% dengan kategori sangat tinggi.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Nilai validitas masing-masing butir pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Berdasarkan jendela *Item-Total Statistics* pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Dukungan Sosial (X1)			
No. Butir Soal	R-hitung	R-tabel	Keterangan
item1	.929**	0,361	Valid
item2	.765**	0,361	Valid
item3	.736**	0,361	Valid
item4	.717**	0,361	Valid
item5	.767**	0,361	Valid
item6	.633**	0,361	Valid
item7	.929**	0,361	Valid
item8	.614**	0,361	Valid
item9	.636**	0,361	Valid
item10	.843**	0,361	Valid
item11	.884**	0,361	Valid
item12	.450*	0,361	Valid
Self-Efficacy (X2)			
No. Butir Soal	R-hitung	R-tabel	Keterangan
item1	.600**	0,361	Valid
item2	.839**	0,361	Valid
item3	.745**	0,361	Valid
item4	.789**	0,361	Valid
item5	.796**	0,361	Valid
item6	.681**	0,361	Valid

item7	.754**	0,361	Valid
item8	.649**	0,361	Valid
item9	.578**	0,361	Valid
item10	.877**	0,361	Valid
item11	.831**	0,361	Valid
item12	.817**	0,361	Valid
Kesejahteraan Psikologis (Y)			
No. Butir Soal	R-hitung	R-tabel	Keterangan
item1	.926**	0,361	Valid
item2	.762**	0,361	Valid
item3	.710**	0,361	Valid
item4	.750**	0,361	Valid
item5	.767**	0,361	Valid
item6	.604**	0,361	Valid
item7	.926**	0,361	Valid
item8	.646**	0,361	Valid
item9	.608**	0,361	Valid
item10	.848**	0,361	Valid
item11	.880**	0,361	Valid
item12	.459*	0,361	Valid
item13	.926**	0,361	Valid
item14	.647**	0,361	Valid
item15	.710**	0,361	Valid
item16	.741**	0,361	Valid
item17	.780**	0,361	Valid
item18	.596**	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.7, seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel X1, X2 dan Y adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-total Correlation* positif dan lebih besar dibanding *Rtabel* (0,05; n=30) = 0,361. Sehingga *construct* merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut,

dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Dukungan Sosial (X1)	0,930	Reliabel
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	0,929	Reliabel
Kesejahteraan Psikologis (Y)	0,953	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.8, nilai *Chonbach's Alpha* untuk variabel X1 sebesar 0,930, untuk variabel X2 sebesar 0,925 dan untuk variabel Y sebesar 0,953, maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Chonbach's Alpha* lebih dari 0,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,58168845
Most Extreme	Absolute	0,137
	Positive	0,101

Differences	Negative	-0,137
Test Statistic		0,137
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,117
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,112
	99% Confidence Interval	Lower Bound 0,104
		Upper Bound 0,120
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, Tahun 2026

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk seluruh variabel yang digabung menjadi *Unstandardized Residual* (0,117) $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai signifikan variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikan lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil Uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,738	4,891		1,173	,250
	Dukungan Sosial	-,149	,124	-,250	-1,195	,241
	Self-Efficacy	,120	,130	,194	,926	,362
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27, Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil perhitungan uji heteroskedastisitas untuk variabel dukungan sosial nilai Sig. sebesar $0,241 > 0,05$ dan untuk variabel *self-efficacy* nilai Sig. sebesar $0,362 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,658	7,224		1,060	,298		
	Dukungan Sosial	,840	,184	,590	4,573	<,001	0,723	1,383
	Self-Efficacy	,464	,191	,312	2,423	0,022	0,723	1,383
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis								

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.11, dari hasil perhitungan yang ada pada tabel uji multikolinearitas variabel bebas menunjukkan bahwa $VIF = 1,383$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

4. Hasil Analisis Data Penelitian (Uji Hipotesis)

a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data dioutput dalam SPSS dengan model analisis regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7,658	7,224		1,060
	Dukungan Sosial	,840	,184	,590	4,573
	Self-Efficacy	,464	,191	,312	2,423
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis					

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2026

Tabel "*Unstandardized Coefficients B*" memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel variabel dukungan sosial (X1) dan variabel *self-efficacy* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kesejahteraan psikologis (Y). Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,658 + 0,840(X1) + 0,464(X2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta diketahui sebesar 7,658 hal ini berarti tanpa adanya variabel dukungan sosial dan *self-efficacy*, maka kesejahteraan psikologis responden nilainya sebesar 7,658.

2) Koefisien regresi X1, yang diperoleh dari nilai (b1) yaitu sebesar 0,840 bernilai positif. Yang artinya apabila variabel dukungan sosial mengalami peningkatan, maka kesejahteraan psikologis semakin meningkat sebesar 0,840.

3) Koefisien regresi X2, yang diperoleh dari nilai (b2) yaitu sebesar 0,464 bernilai positif. Yang artinya apabila variabel *self-efficacy* mengalami peningkatan, maka kesejahteraan psikologis juga semakin meningkat sebesar 0,464.

b. Hasil Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7,658	7,224		,298
	Dukungan Sosial	,840	,184	,590	<,001
	Self-Efficacy	,464	,191	,312	,022
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis					

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2026

Berdasarkan nilai $t\text{-hitung}$ pada tabel 4.13 di atas, maka dapat dilakukan kaidah pengujiannya dengan nilai $t\text{-tabel}$ dan nilai $\alpha =$

0,05 dan $n = 33$, uji satu pihak $dk = n - k - 1 / dk = 33 - 3 - 1 = 29$, sehingga diperoleh nilai t -tabel = 2,045 hasilnya disimpulkan bahwa:

1) Dukungan sosial (X1)

Nilai t -hitung variabel dukungan sosial (X1) sebesar 4,573 dengan nilai t -tabel sebesar 2,045 menunjukkan bahwa t -hitung $>$ t -tabel ($4,573 > 2,045$), dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel dukungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis Siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh.

2) *Self-efficacy* (X2)

Nilai t -hitung variabel *self-efficacy* (X2) sebesar 2,423 dengan nilai t -tabel sebesar 2,045 menunjukkan bahwa t -hitung $>$ t -tabel ($2,423 > 2,045$), dengan nilai signifikan ($0,022 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel *self-efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis Siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh.

c. Hasil Uji F

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F Ada pada variabel gunakan sebagai acuan atau pedoman melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai Sig atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova.

Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, $df_1 (N_1) = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 (N_2) = n-3 = 33 - 3 = 30$, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, maka dapat ditentukan F-tabel pada penelitian ini sebesar 3,32. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	2445.865	2	1227.932	26,575	<,001 ^b
	Residual	1386.196	30	46.207		
	Total	3842.061	32			
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis						
b. Predictors: (Constants), Sell-Efficacy , Dukungan Sosial						

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar $26,575 >$ nilai F-tabel sebesar 3,32 dan probabilitas signifikan $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial (X1) dan variabel *self-efficacy* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kesejahteraan psikologis Siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.15 Hasil Uji KD

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	0,639	0,615	6,798
a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, Dukungan Sosial				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji determinasi yang tampak pada tabel 4.15 diketahui besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah 0,639 hal tersebut berarti 63,9% variabel kesejahteraan psikologis dijelaskan oleh variabel dukungan sosial dan *self-efficacy*, sedangkan sisanya adalah 36,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan di atas.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Dukungan sosial terhadap Kesejahteraan psikologis Siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan, diperoleh nilai t-hitung variabel dukungan sosial (X1) sebesar 4,573, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel ($4,573 > 2,045$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis diajukan diterima, sehingga dapat diartikan bahwa variabel dukungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh.

Menurut Pangaribuan (2020), siswa yang memperoleh dukungan sosial yang baik cenderung memiliki kemampuan menerima diri, menjalin hubungan positif dengan orang lain, memiliki rasa percaya diri, serta mampu menghadapi masalah dengan lebih baik sehingga menunjukkan

kesejahteraan psikologis yang tinggi. Menurut Azwar (2015), dukungan sosial dapat membantu remaja mengurangi tekanan emosional dan meningkatkan kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial, di mana siswa yang mendapat perhatian, motivasi, dan bantuan dari lingkungan sekitar akan merasa lebih aman, nyaman, serta memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Selanjutnya menurut Baihaki et al. (2022), dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah berperan penting dalam membantu individu menghadapi tekanan psikologis karena dapat mengurangi stres dan meningkatkan rasa aman serta kenyamanan. Menurut Bandura (1977), kesejahteraan psikologis mencakup enam aspek utama yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi, di mana dukungan sosial memperkuat aspek hubungan positif dengan orang lain serta membuat individu merasa lebih diterima dan dihargai. Selain itu menurut Handayani (2023), dukungan sosial berfungsi sebagai penyangga yang dapat mengurangi dampak negatif stres yang dialami individu dalam berbagai situasi kehidupan. Dukungan sosial yang berasal dari keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sekolah dapat membantu mereka dalam menghadapi tekanan akademik maupun permasalahan sosial yang muncul. Adanya dukungan tersebut membuat siswa merasa lebih diperhatikan, dihargai, dan tidak sendirian dalam menghadapi kesulitan

2. Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Kesejahteraan psikologis Siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan, diperoleh nilai t-hitung variabel *self-efficacy* (X2) sebesar 2,423, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel ($2,423 > 2,045$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat diartikan bahwa variabel *self-efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh.

Menurut Indriyani et al. (2020), *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan lebih percaya diri dalam menghadapi kesulitan belajar, memiliki motivasi yang lebih baik, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan. Menurut Handayani (2023), *self-efficacy* membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menyelesaikan masalah, sehingga mereka lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu mencari solusi ketika mengalami kesulitan. Selanjutnya menurut Ibda (2023), *self-efficacy* adalah keyakinan individu dalam mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan, yang dapat mengurangi kecemasan serta meningkatkan kesejahteraan psikologis. Menurut Pangaribuan (2020), perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi faktor pribadi, lingkungan, dan perilaku itu sendiri, di mana *self-efficacy*

menjadi faktor penting yang menentukan cara siswa berpikir, merasa, dan bertindak sehingga meningkatkan optimisme dan kesejahteraan psikologis. Selain itu menurut Ramadhani et al. (2019), *self-efficacy* berkontribusi pada aspek kesejahteraan psikologis seperti penguasaan lingkungan, otonomi, dan pertumbuhan pribadi, karena keyakinan terhadap kemampuan diri membuat siswa lebih mandiri, produktif, dan memiliki kondisi psikologis yang lebih positif.

3. Pengaruh Dukungan sosial dan *Self-efficacy* terhadap Kesejahteraan psikologis Siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis Siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan garis regresi berganda yaitu $Y = 7,658 + 0,840(X1) + 0,464(X2)$; dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa: a) Nilai konstanta diketahui sebesar 7,658 hal ini berarti tanpa adanya variabel dukungan sosial dan *self-efficacy*, maka responden memiliki kesejahteraan psikologis yang nilainya sebesar 7,658 ; b) koefisien regresi X1, yang diperoleh dari nilai (b1) yaitu sebesar 0,840 bernilai positif. Yang artinya apabila variabel dukungan sosial mengalami peningkatan, maka kesejahteraan psikologis semakin meningkat sebesar 0,840 ; dan c) koefisien regresi X2, yang diperoleh dari nilai (b2) yaitu sebesar 0,464 bernilai positif. Yang artinya apabila variabel *self-efficacy* mengalami peningkatan, maka kesejahteraan psikologis juga semakin meningkat sebesar 0,464.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F (uji simultan) diketahui nilai F-hitung sebesar 26,575 lebih besar dibandingkan nilai F-tabel sebesar 3,32 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial dan self-efficacy secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh. Artinya, semakin baik dukungan sosial yang diterima siswa dan semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya, maka kesejahteraan psikologis siswa juga akan semakin meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sekitar serta keyakinan individu terhadap kemampuan diri menjadi faktor penting yang membantu siswa merasa lebih percaya diri, mampu mengatasi berbagai tantangan, dan menjalani kehidupan sekolah dengan lebih positif.

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,639. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 63,9% variabel kesejahteraan psikologis dapat dijelaskan oleh variabel dukungan sosial dan self-efficacy, sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial dan self-efficacy memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pendapat bahwa faktor internal dan eksternal secara bersama-sama memiliki peranan penting

dalam membentuk kesejahteraan psikologis remaja. Siswa yang memiliki dukungan sosial yang baik dan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tekanan belajar, lebih optimis, serta memiliki penyesuaian diri yang lebih baik sehingga dapat mencapai kondisi psikologis yang lebih positif dan seimbang.

Menurut Sari et al. (2018), kesejahteraan psikologis siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal berupa *self-efficacy*, tetapi juga faktor eksternal berupa dukungan sosial dari keluarga, guru, dan teman sebaya yang membuat siswa merasa dihargai, diterima, dan lebih stabil secara emosional. Menurut Anisa (2021), siswa yang memiliki dukungan sosial yang baik dan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tekanan belajar, lebih optimis, serta memiliki penyesuaian diri yang lebih baik. Dukungan sosial membantu siswa merasa diterima, dihargai, dan memperoleh bantuan ketika menghadapi kesulitan, sedangkan *self-efficacy* memberikan keyakinan pada kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas dan mengatasi tantangan akademik. Kombinasi keduanya dapat meningkatkan ketahanan psikologis siswa dalam menghadapi tuntutan pendidikan maupun permasalahan sehari-hari. Selanjutnya menurut Christanti (2023), *self-efficacy* membantu siswa memiliki keyakinan dalam menghadapi tantangan akademik maupun sosial sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mengelola emosi. Selain itu, menurut Pangaribuan (2020), kesejahteraan psikologis mencakup enam dimensi utama yaitu penerimaan diri, hubungan positif

dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi, di mana dukungan sosial memperkuat hubungan positif dengan orang lain dan *self-efficacy* mendukung penguasaan lingkungan serta pertumbuhan pribadi. Secara keseluruhan, interaksi antara dukungan sosial dan *self-efficacy* berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,573 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,045 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa dari keluarga, guru, dan teman sebaya, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan psikologis siswa. Dukungan sosial membantu siswa merasa dihargai, diperhatikan, dan mampu menghadapi berbagai permasalahan akademik maupun sosial dengan lebih baik.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,423 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,045 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya sendiri, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis yang dimiliki siswa. *Self-efficacy* membantu siswa menjadi lebih percaya diri, optimis, dan mampu menghadapi tantangan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

3. Dukungan sosial dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F yang menunjukkan nilai F-hitung sebesar 26,575 lebih besar dari F-tabel sebesar 3,32 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,639 yang berarti bahwa sebesar 63,9% kesejahteraan psikologis siswa dipengaruhi oleh dukungan sosial dan *self-efficacy*, sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dukungan sosial dan *self-efficacy* menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan program-program yang mendukung kesejahteraan psikologis siswa, seperti kegiatan konseling, pembinaan karakter, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan suportif bagi siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memberikan perhatian, motivasi, dan penghargaan kepada siswa agar siswa merasa dihargai dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Guru juga diharapkan mampu membantu

siswa meningkatkan *self-efficacy* melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif memberikan dukungan emosional, perhatian, dan pendampingan kepada anak, terutama dalam menghadapi kesulitan belajar maupun permasalahan sosial yang dialami siswa.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan rasa percaya diri, berpikir positif, serta menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman, guru, maupun keluarga agar kesejahteraan psikologis dapat berkembang dengan lebih baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, kecerdasan emosional, maupun pola asuh orang tua sehingga hasil penelitian dapat lebih luas dan mendalam.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

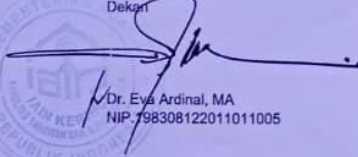
BIBLIOGRAFY

- Aiman, R., Putri, S., & Hidayat, M. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*. CV Pena Persada.
- Anisa, R., & Kurniawan, H. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan self-efficacy terhadap kesejahteraan psikologis remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(3), 200–212. <https://doi.org/10.7ijpt.2021.9.3.200>
- Ansori. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Aryono, M. M., & Dani, R. A. (2019). Kesenian dan kesejahteraan psikologis pada lansia yang memilih melajang. *Jurnal Proyeksi*, 14 (2), 2656–4173
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baihaki, B., Maknun, L., & Nurmeidina, R. (2022). Self-efficacy siswa dalam pembelajaran matematika secara daring di MA Miftahul ‘Ulum Tuyao. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–9. e-ISSN 2746-5594, p-ISSN 2746-5608
- Bandura, A. (2013). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company
- Bandura, A. (1977). *Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change*. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Christanti, A., & Setiawati, C. L. (2023). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau yang berdomisili di dormitory Unika Atma Jaya. *Jurnal Psiko Edukasi: Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*, 21(2), 106–122. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i2.4947>
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publication
- Deviana, M., Umari, T., & Khadijah, K. (2023). Kesejahteraan psikologis (psychological well-being) remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 34–63.
- Fisabilillah, S. D., & Agustina, M. T. (2024). Psychological well-being pada remaja dari keluarga broken home. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 12(3), 14–26
- Handayani, A. (2023). *Pengaruh Self Efficacy Dan Subjective Norm Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa STIE Pembangunan*

- Tanjungpinang. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
- Hidayati, F., & Hidayah, N. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis remaja *Psikologi Konseling*, 16(1), 45–54. <https://doi.org/10.145/jurnalpk.2020.16.1.45>
- Ibda, F. (2023). *Dukungan sosial: Sebagai bantuan menghadapi stres dalam kalangan siswa*. *Jurnal Psiko Edukasi*, 12(2), 153– 172. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>
- Indriyani, J., Kusniawati, A., & Kader, M. A. (2020). Pengaruh self esteem dan self efficacy terhadap kepuasan kerja karyawan (Studi kasus pada pegawai RSUD Ciamis). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Galuh*, 2(4), 53–63
- Nasution, N., Dewi, S. S., & Darmayanti, N. (2025). Pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis dengan efikasi diri sebagai variabel mediator pada mahasiswa. *Jurnal Konseling*, 1(2), 123–145
- Maharani, R. (2015). *Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Psychological Well Being Pada Remaja Tahanan Polres Banyumas yang Mengalami Kecanduan Napza di Lembaga Pemasyarakata Purwokerto*. skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto Purwokerto.
- Pangaribuan, J. C. (2020). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Thailand di Universitas Islam Riau*. Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau).
- Ramadhani, D., & Lestari, S. (2019). Self-efficacy dan kesejahteraan psikologis pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 120–130.
- Ridwan. (2013). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta: Bandung: Alfabeta.
- Sari, M., & Utami, A. (2018). Peran dukungan sosial dan resiliensi terhadap kesejahteraan psikologis. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 7(2), 89–98. <https://doi.org/10.145/jpkkm.2018.7.2.8>
- Sugiarto. (2012). *Teknik Sampling*. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. edisi-ke1. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Widyawati, S., Asih, M. K. R., & Utami, R. (2022). Studi Deskriptif: Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja. *Jurnal Psibernetika* , 15(1), 59–65. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v1i5.3298>
- Yuliani, I. (2018). Konsep Psychological Well-Being serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 2(2), 51–56. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling

Lampiran 1

SK Pembimbing Skripsi

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Kapten Mursidi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI Nomor : B- <i>543</i> /In.31/D.1/PP.00.9/02/2025 T E N T A N G PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI		
Menimbang	:	a. Untuk memperlancar tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan pembimbing tugas akhir skripsi mahasiswa. b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
Mengingat	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen. 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortlaker IAIN Kerinci. 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci. 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
Memperhatikan	:	1.
M E M U T U S A N		
Menetapkan	:	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
Pertama	:	Menetapkan Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons. sebagai Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa: Nama : NUR HIDAYAH ARIFNI NIM : 2210207045 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Judul Skripsi : Implementasi Asas-asas Dan Kode Etik Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Atas
Kedua	:	Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
Kedua	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 30 Juni 2025, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan
		DITETAPKAN DI : Sungai Penuh PADA TANGGAL : <i>28</i> April 2025 Dekan  Dr. Eva Ardinal, MA NIP. 798308122011011005
Tembusan : 1. Ketua Jurusan/Program Studi 2. Dosen Pembimbing 3. Arsip		

Lampiran 2

SK Penguji Proposal Skripsi

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web: itik.iainkerinci.ac.id, Email: info@itik.iainkerinci.ac.id
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI Nomor : <u>1658</u> Tahun 2025 T E N T A N G PENUNJUKAN TIM PEMBAHAS PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI		
Menimbang	:	a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal skripsi mahasiswa. b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
Mengingat	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen. 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci. 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci. 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
Memperhatikan	:	1. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci Nomor 084 Tahun 2024 tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri Kerinci 2. Surat Edaran Wakil Rektor I Nomor B-732/In.31/R.1/KP.00.1/07/2024 tentang Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif
M E M U T U S K A N		
Menetapkan	:	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PEMBAHAS PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
Pertama	:	Menunjuk dan mengangkat Tim Pembahas Proposal Skripsi Mahasiswa: Pembimbing : Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons. Pembahas : 1. Dr. Eko Sujadi, M.Pd. Kons. 2. Dosi Juliawati, S.Pd., M.Pd., Kons
Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama: Nama : NUR HIDAYAH ARIFNI NIM : 2210207045 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Judul Proposal Skripsi : Implementasi Asas-asas Dan Kode Etik Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Atas		
Kedua	:	Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
		DITETAPKAN DI : Sungai Penuh PADA TANGGAL : 03 Desember 2025 Dekan  Dr. Eva Ardinah, M.A. 
Tembusan : 1. Ketua Jurusan/Program Studi 2. Tim Pembahas 3. Arsip		

Lampiran 3

Izin Validasi Angket

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA DI SMP AL-MADANI
KOTA SUNGAI PENUH



Oleh:

NUR HIDAYAH ARIFNI
NIM. 2210207045

Acc untuk Penelitian

14/3-2026

Hengki Yandri, S.Pd., M.Pd., Kons.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
2026 H/1447 H

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web.fik.iainkerinci.ac.id, Email: info@fik.iainkerinci.ac.id

Nomor : B-399 /In.31/D.1/PP.00.9/04/2026

10 April 2026

Lampiran : 1 Halaman

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sungai Penuh
Di
..... Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian, sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa berikut ini:

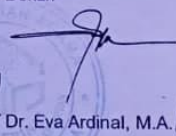
NAMA : **NUR HIDAYAH ARIFNI**
NIM : 2210207045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Pengaruh Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa Di SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh
Jenis Penelitian : Penelitian Kuantitatif

Untuk melakukan penelitian di lingkungan instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan rentang waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **13 April 2026 s.d 13 Juni 2026**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dekan



Dr. Eva Ardinal, M.A.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jenderal Basuki Rahmat Sungai Penuh Provinsi Jambi
Telp/Fax : (0748) 22162

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B/000.9.2/ 114 /IV/2026/Kesbangpol-2

- Dasar : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh.
- Menimbang : Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-399/In.31/D.1/PP.00.9/04/2026 tanggal 10 April 2026 tentang Permohonan Izin Penelitian
- Atas Nama Walikota Sungai Penuh memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : **NUR HIDAYAH ARIFNI**
- b. Jabatan : Mahasiswi
- Untuk : Melakukan Penelitian dengan judul **Pengaruh Dukungan Sosial dan Self-Efficacy terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa di SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 16 April 2026

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota

Sungai Penuh,



ZANTI ISMAWAN SULTI, S.Sos., M.Si.

Pembina TK / IV.b

NIP. 19721212 199603 1 006

Tembusan :

1. Walikota Sungai Penuh
2. Kepala Badan Perencanaan, Riset dan Inovasi Daerah Kota Sungai Penuh
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
4. Kepala SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN KOTA SUNGAI PENUH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM MUTIARA AL-MADANI
TERAKREDITASI "A" NO: 266/BAN-PDM/SK/2024
IZIN OPERASIONAL NO.420/001/DISDIK.2/1/2023
NPSN 70036666
Jl. Yos Sudarso No. 27 RT.7 Desa Gedang Kota Sungai Penuh



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 157 /YPIMA/SMPI/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Maulana, S.Pd, Gr., M.P
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Islam Mutiara Al-Madani

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nur Hidayah Arifni
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Bimbingan dan Konseling pendidikan islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Yang bersangkutan tersebut telah selesai melakukan penelitian di SMP Islam Mutiara Al-Madani selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 13 April 2026 sampai dengan 16 Mei 2026 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Dukungan Sosial dan *Self Efficacy* Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa di SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 11 Mei 2026
Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMP Islam Mutiara Al-Madani



Arif Maulana, S.Pd, Gr., M.Pd

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA SMP ISLAM MUTIARA
AL-MADANI KOTA SUNGAI PENUH**



Oleh:

NUR HIDAYAH ARIENI

NIM. 2210207045

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
2026 H/1447 HKISI-KISI ANGKET PENELITIAN

A. Kisi-kisi

No	Variabel	Indikator	Positif	Negatif
1.	Dukungan Sosial X1	Dukungan emosional	1,3	2
		Dukungan penghargaan	4,5	6
		Dukungan Instrumental.	8	7,9
		Dukungan Informasi	10	11,12
2.	Self-Efficacy X2	Pemenuhan kinerja (<i>mastery experiences</i>)	1	2,3
		Keberhasilan orang lain (<i>social modeling</i>)	4,6	5
		Persuasi verbal (<i>social persuasion</i>),	7,8	9
		Umpan balik psikologis (<i>psychological response</i>)	10	11,12
3	Kesejahteraan Psikologis Y	<i>Self acceptance</i> (penerimaan diri)	1	2,3
		<i>Positive relationship with other people</i> (hubungan positif dengan orang lain)	4,5	6
		<i>Autonomy</i> (otonomi/kemandirian)	7,8	9
		<i>Environmental mastery</i> (penguasaan lingkungan)	10,11	12
		<i>Purpose in life</i> (tujuan hidup)	13,14	15
		<i>Personal growth</i> (pertumbuhan pribadi)	16,17	18

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, bersama angket penelitian ini saya :

Nama : Nur Hidayah Arifni

NIM : 2210207045

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Memohon kesediaan Saudara/i untuk bersedia merespon angket penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial dan *Self-Efficacy* terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa di SMP Al-Madani Kota Sungai Penuh”** Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi sehingga Saudara/I diharapkan agar merespon angket penelitian sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya.

Atas kesediaan Saudara/I dalam merespon angket, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I

NUR HIDAYAH ARIFNI
NIM. 2210207045

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah “*basmalah*” terlebih dahulu dan pahami dengan teliti pernyataan di bawah ini sebelum merespon angket.
2. Saudara/i diharapkan dapat merespon pernyataan yang paling sesuai dengan persepsi Anda terhadap penelitian ini.
3. Berilah Tanda centang (✓) pada setiap pernyataan dengan cara memilih salah satu alternatif respon yang paling sesuai menurut Anda.
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai Anda, untuk itu responlah dengan jujur dan sesuai dengan hati Anda.
5. Dengan memberikan respon yang obyektif, berarti Anda telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang benar.
6. Akhiri pengisian angket ini dengan mengucapkan “*hamdalah*”.

B. Petunjuk Pernyataan

No.	Pertanyaan	Alternatif Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya selalu bertanggung jawab apabila melakukan kesalahan	✓			
2	Saya tidak pernah marah dengan siapapun.		✓		

C. Identitas Responden

1. Nama :
K E R I N C I
- 2.

Umur :

3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

4. Kelas :

Variabel X1 Dukungan Sosial

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		S	SS	TS	STS
1	Teman-teman mendukung secara emosional saat saya punya masalah.				
2	Keluarga saya tidak mendukung secara emosional ketika menghadapi kesulitan di sekolah.				
3	Saya merasa yakin pada diri sendiri berkat dukungan emosional dari lingkungan sekolah.				
4	Saya merasa dihargai oleh guru-guru di sekolah terhadap pencapaian hasil belajar.				
5	Keluarga saya memberi penghargaan atas pencapaian hasil belajar yang baik				
6	Teman-teman saya tidak memberikan apresiasi ketika saya bisa menyelesaikan tugas dengan cepat.				
7	Teman-teman saya cenderung mengabaikan ketika saya membutuhkan bantuan mengerjakan tugas				
8	Guru telah menyiapkan fasilitas yang memadai sehingga saya merasa nyaman untuk belajar.				
9	Keluarga saya kurang menyediakan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar.				
10	Teman-teman saya suka berbagi informasi membantu menyelesaikan tugas belajar.				
11	Saya merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas dari guru ketika menghadapi kesulitan belajar.				
12	Keluarga saya kurang memberikan nasihat yang dibutuhkan dalam menghadapi masalah sekolah.				

Variabel X2 *Self-Efficacy*

No.	Pernyataan	Alternatif Respon			
		S	SS	TS	STS
1.	Keberhasilan yang saya capai di sekolah membuat semakin semangat untuk belajar				
2.	Saya merasa tidak puas ketika belum berhasil mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi				
3.	Saya merasa gagal meskipun sudah berusaha menyelesaikan tugas-tugas sekolah				
4.	Saya merasa terdorong untuk mencoba hal baru setelah melihat keberhasilan teman di sekolah.				
5.	Saya menjadi tidak yakin dengan kemampuan sendiri ketika melihat teman lebih berhasil.				
6.	Saya belajar banyak dari cara teman yang berhasil untuk bisa meraih prestasi yang baik.				
7.	Saya merasa lebih semangat belajar ketika mendapatkan pujian dari guru.				
8.	Saya yakin pada kemampuan diri apabila ada dukungan dari orang tua				
9.	Saya ragu dengan ucapan dari orang lain terhadap kemampuan diri saya sendiri.				
10.	saya menerima saran dari guru dalam mengelola emosi saat menghadapi kesulitan belajar				
11.	Saya merasa lebih termotivasi setelah menerima penilaian dari guru.				
12.	Saya merasa kecewa dan kehilangan semangat setelah menerima penilaian dari guru.				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Variabel Y Kesejahteraan Psikologis

No	Pernyataan	Alternatif Respon			
		S	SS	TS	STS
1	Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan diri saya dengan senang hati.				
2	Saya tetap merasa berharga meskipun menerima kritik atas hasil belajar.				
3	Saya kesulitan memperbaiki kekurangan diri meskipun telah menerima masukan dari guru.				
4	Saya merasa lebih mudah bekerja sama dengan teman-teman di sekolah				
5	Saran dari teman membuat saya bersikap lebih positif dalam berinteraksi dengan orang lain				
6	Saya merasa sulit berinteraksi dengan orang lain setelah menerima kritik dari guru.				
7	Saya merasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah sekolah secara mandiri.				
8	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan baik tanpa bantuan orang lain.				
9	Saya sulit mengambil keputusan sendiri sehingga selalu bergantung pada guru atau teman.				
10	Saya mampu menyesuaikan diri dengan peraturan dan situasi di sekolah.				
11	Saya dapat memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mencapai tujuan belajar				
12	Saya tidak mudah menyesuaikan diri terhadap aturan maupun kondisi di sekolah.				
13	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam belajar dan kehidupan sehari-hari di sekolah.				
14	Saya percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan di sekolah memiliki makna.				
15	Saya merasa ragu bisa mencapai tujuan hidup saya meskipun sudah berusaha.				
16	Saya merasa kemampuan diri terus berkembang melalui kegiatan belajar di sekolah				
17	Saya merasa pengalaman di sekolah membantu menjadi pribadi yang lebih baik.				

18	Saya merasa kurang mendapatkan peningkatan kemampuan diri dari kegiatan sekolah.				
----	--	--	--	--	--



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 6

Tabulasi Data Penelitian

No. Resp.	Dukungan Sosial (X1)												Jlh.
	Dukungan Emosional			Dukungan Penghargaan			Dukungan Instrumental			Dukungan Informasi			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
S_1	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	36
S_2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
S_3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	44
S_5	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	39
S_6	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	29
S_7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	45
S_9	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	38
S_10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	44
S_11	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	26
S_12	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	36
S_13	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	30
S_14	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	38
S_15	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	41
S_16	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	39
S_17	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	42
S_18	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	35
S_19	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	27
S_20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_21	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	44
S_22	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	32
S_23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
S_24	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	43

S_25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_27	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	42
S_28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
S_29	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	26
S_30	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	45
S_31	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	38
S_32	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	43
S_33	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	44
Total	104	107	108	107	105	106	110	108	106	105	110	105	1281



No. Resp.	Self-Efficacy (X2)
-----------	--------------------

	Pemenuhan Kinerja			Keberhasilan Orang Lain			Persuasi Verbal			Umpan Balik Psikologis			Jlh.
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	
S_1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	36
S_2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	35
S_3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	43
S_4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	43
S_5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	43
S_6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
S_7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_8	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	36
S_9	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	44
S_10	2	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	2	32
S_11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
S_12	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	37
S_13	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	33
S_14	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	41
S_15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_16	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	34
S_17	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	35
S_18	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	28
S_19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_21	2	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	37
S_22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	29
S_23	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	44
S_24	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	39
S_25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	45
S_26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S_28	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	27

S_29	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	28
S_30	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45
S_31	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	30
S_32	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	44
S_33	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45
Total	106	107	108	106	110	107	107	110	107	107	107	110	1292



No. Resp.	Kesejahteraan Psikologis (Y)						
	Penerimaan Diri	Hubungan Positif dengan Orang Lain	Otonomi/Kemandirian	Penguasaan Lingkungan	Tujuan Hidup	Pertumbuhan Pribadi	Jlh.

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	
S_1	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	47
S_2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	59
S_3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
S_4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	68
S_5	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	39
S_6	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	43
S_7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
S_8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	68
S_9	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
S_10	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	51
S_11	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	43
S_12	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	56
S_13	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	51
S_14	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	65
S_15	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	59
S_16	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	46
S_17	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	57
S_18	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	50
S_19	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	55
S_20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
S_21	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
S_22	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	47
S_23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	68
S_24	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	63
S_25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
S_26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
S_27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
S_28	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
S_29	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	42

S_30	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	64
S_31	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	61
S_32	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	58
S_33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Total	108	105	108	107	107	105	107	105	107	107	106	108	109	109	107	107	108	108	1928



Lampiran 7

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dukungan Sosial (X1)

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Dukungan Sosial
Item1	Pearson Correlation	1	.583**	.767**	.575**	.813**	.407*	1.00**	.424*	.674**	.704**	.926**	0,204	.929**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,000	0,001	0,000	0,026	0,000	0,020	0,000	0,000	0,000	0,280	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	.583**	1	0,219	.722**	.550**	.520**	.583**	.832**	0,100	.868**	.688**	0,276	.765**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,245	0,000	0,002	0,003	0,001	0,000	0,601	0,000	0,000	0,140	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	.767**	0,219	1	0,185	.534**	.629**	.767**	0,000	.898**	.368*	.662**	.421*	.736**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,245		0,328	0,002	0,000	0,000	1,000	0,000	0,045	0,000	0,020	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.575**	.722**	0,185	1	0,341	.423*	.575**	.878**	0,066	.803**	.486**	.586**	.717**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,328		0,065	0,020	0,001	0,000	0,730	0,000	0,006	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	.813**	.550**	.534**	0,341	1	0,136	.813**	.375*	.618**	.573**	.880**	-0,117	.767**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,002	0,065		0,474	0,000	0,041	0,000	0,001	0,000	0,537	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	.407*	.520**	.629**	.423*	0,136	1	.407*	0,267	.506**	.617**	0,296	.766**	.633**
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,003	0,000	0,020	0,474		0,026	0,154	0,004	0,000	0,112	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	1.000**	.583**	.767**	.575**	.813**	.407*	1	.424*	.674**	.704**	.926**	0,204	.929**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	0,026		0,020	0,000	0,000	0,000	0,280	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	.424*	.832**	0,000	.878**	.375*	0,267	.424*	1	- 0,136	.695**	.524**	.414*	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,000	1,000	0,000	0,041	0,154	0,020		0,475	0,000	0,003	0,023	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item9	Pearson Correlation	.674**	0,100	.898**	0,066	.618**	.506**	.674**	-0,136	1	0,265	.553**	0,277	.636**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,601	0,000	0,730	0,000	0,004	0,000	0,475		0,156	0,002	0,138	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item10	Pearson Correlation	.704**	.868**	.368*	.803**	.573**	.617**	.704**	.695**	0,265	1	.640**	.395*	.843**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,045	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,156		0,000	0,031	0,000

Item2	Pearson Correlation	.440*	1	.381*	.528**	.713**	.511**	.594**	.627**	.520**	.823**	.722**	.572**	.839**
	Sig. (2-tailed)	0,015		0,038	0,003	0,000	0,004	0,001	0,000	0,003	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	.467**	.381*	1	.667**	.468**	.515**	.590**	.472**	.404*	.505**	.672**	.654**	.745**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,038		0,000	0,009	0,004	0,001	0,008	0,027	0,004	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.556**	.528**	.667**	1	.464**	.420*	.594**	.415*	.520**	.691**	.629**	.572**	.789**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,003	0,000		0,010	0,021	0,001	0,023	0,003	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	.577**	.713**	.468**	.464**	1	.621**	.492**	.433*	.414*	.647**	.526**	.769**	.796**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,009	0,010		0,000	0,006	0,017	0,023	0,000	0,003	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	0,233	.511**	.515**	.420*	.621**	1	.429*	.476**	0,108	.559**	.471**	.736**	.681**
	Sig. (2-tailed)	0,216	0,004	0,004	0,021	0,000		0,018	0,008	0,569	0,001	0,009	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	0,201	.594**	.590**	.594**	.492**	.429*	1	.487**	0,322	.692**	.732**	.590**	.754**
	Sig. (2-tailed)	0,288	0,001	0,001	0,001	0,006	0,018		0,006	0,083	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	0,302	.627**	.472**	.415*	.433*	.476**	.487**	1	0,234	.519**	.450*	.472**	.649**
	Sig. (2-tailed)	0,104	0,000	0,008	0,023	0,017	0,008	0,006		0,213	0,003	0,013	0,008	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item9	Pearson Correlation	.657**	.520**	.404*	.520**	.414*	0,108	0,322	0,234	1	.474**	.447*	0,161	.578**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,027	0,003	0,023	0,569	0,083	0,213		0,008	0,013	0,394	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item10	Pearson Correlation	0,355	.823**	.505**	.691**	.647**	.559**	.692**	.519**	.474**	1	.774**	.664**	.877**
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,000	0,004	0,000	0,000	0,001	0,000	0,003	0,008		0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item11	Pearson	0,299	.722**	.672**	.629**	.526**	.471**	.732**	.450*	.447*	.774**	1	.672**	.831**

	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	0,108	0,000	0,000	0,000	0,003	0,009	0,000	0,013	0,013	0,000		0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item12	Pearson Correlation	.467**	.572**	.654**	.572**	.769**	.736**	.590**	.472**	0,161	.664**	.672**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,001	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,008	0,394	0,000	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Self-Efficacy	Pearson Correlation	.600**	.839**	.745**	.789**	.796**	.681**	.754**	.649**	.578**	.877**	.831**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,929	12

Kesejahteraan Psikologis (Y)

Correlations																				
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Kesejahteraan Psikologis
Item1	Pearson Correlation	1	.583	.767	.575	.813	.407	1.000	.424	.674	.704	.926	0,204	1.000	.473	.767	.558	.806	0,353	.926
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,000	0,001	0,000	0,026	0,000	0,020	0,000	0,000	0,000	0,280	0,000	0,008	0,000	0,001	0,000	0,056	0,000

[illegible]

Item9	Pearson Correlation	.674**	0,100	.898**	0,066	.618**	.506**	.674**	- 0,136	1	0,265	.553**	0,277	.674**	0,189	.898**	0,052	.381*	0,108	.608**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,601	0,000	0,730	0,000	0,004	0,000	0,475		0,156	0,002	0,138	0,000	0,316	0,000	0,784	0,038	0,568	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item10	Pearson Correlation	.704**	.868**	.368*	.803**	.573**	.617**	.704**	.695**	0,265	1	.640**	.395*	.704**	.761**	.368*	.842**	.469**	.695**	.848**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,045	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,156		0,000	0,031	0,000	0,000	0,045	0,000	0,009	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item11	Pearson Correlation	.926**	.688**	.662**	.486**	.880**	0,296	.926**	.524**	.553**	.640**	1	0,063	.926**	.565**	.662**	.477**	.874**	0,225	.880**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,006	0,000	0,112	0,000	0,003	0,002	0,000		0,740	0,000	0,001	0,000	0,008	0,000	0,232	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item12	Pearson Correlation	0,204	0,276	.421*	.586**	-0,117	.766**	0,204	.414*	0,277	.395*	0,063	1	0,204	0,116	.421*	.537**	0,163	.752**	.459*
	Sig. (2-tailed)	0,280	0,140	0,020	0,001	0,537	0,000	0,280	0,023	0,138	0,031	0,740		0,280	0,543	0,020	0,002	0,388	0,000	0,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item13	Pearson Correlation	1.000**	.583**	.767**	.575**	.813**	.407*	1.000**	.424*	.674**	.704**	.926**	0,204	1	.473**	.767**	.558**	.806**	0,353	.926**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	0,026	0,000	0,020	0,000	0,000	0,000	0,280		0,008	0,000	0,001	0,000	0,056	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item14	Pearson Correlation	.473**	.881**	0,089	.600**	.635**	.382*	.473**	.698**	0,189	.761**	.565**	0,116	.473**	1	0,089	.573**	.379*	0,349	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,000	0,640	0,000	0,000	0,037	0,008	0,000	0,316	0,000	0,001	0,543	0,008		0,640	0,001	0,039	0,059	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item15	Pearson Correlation	.767**	0,219	1.000**	0,185	.534**	.629**	.767**	0,000	.898**	.368*	.662**	.421*	.767**	0,089	1	0,169	.502**	0,239	.710**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,245	0,000	0,328	0,002	0,000	0,000	1,000	0,000	0,045	0,000	0,020	0,000	0,640		0,372	0,005	0,204	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item16	Pearson Correlation	.558**	.691**	0,169	.958**	.405*	.380*	.558**	.844**	0,052	.842**	.477**	.537**	.558**	.573**	0,169	1	.585**	.844**	.741**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,372	0,000	0,027	0,039	0,001	0,000	0,784	0,000	0,008	0,002	0,001	0,001	0,372		0,001	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item17	Pearson Correlation	.806**	.513**	.502**	.596**	.747**	0,060	.806**	.639**	.381*	.469**	.874**	0,163	.806**	.379*	.502**	.585**	1	0,319	.780**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,005	0,001	0,000	0,754	0,000	0,000	0,038	0,009	0,000	0,388	0,000	0,039	0,005	0,001		0,085	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item18	Pearson Correlation	0,353	.488**	0,239	.787**	0,150	.567**	0,353	.625**	0,108	.695**	0,225	.752**	0,353	0,349	0,239	.844**	0,319	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	0,056	0,006	0,204	0,000	0,429	0,001	0,056	0,000	0,568	0,000	0,232	0,000	0,056	0,059	0,204	0,000	0,085		0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kesejahteraan Psikologis	Pearson Correlation	.926**	.762**	.710**	.750**	.767**	.604**	.926**	.646**	.608**	.848**	.880**	.459*	.926**	.647**	.710**	.741**	.780**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,011	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	18



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 8

Indeks Tingkat Capaian Responden (TCR)

Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

No. Item	Pernyataan	N	TCR	Indeks	Kategori
Dukungan emosional					
1	Teman-teman mendukung secara emosional saat saya punya masalah.	33	104	78,79	Tinggi
2	Keluarga saya tidak mendukung secara emosional ketika menghadapi kesulitan di sekolah.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
3	Saya merasa yakin pada diri sendiri berkat dukungan emosional dari lingkungan sekolah.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
Total				80,56	Tinggi
Dukungan Penghargaan					
4	Saya merasa dihargai oleh guru-guru di sekolah terhadap pencapaian hasil belajar.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
5	Keluarga saya memberi penghargaan atas pencapaian hasil belajar yang baik	33	105	79,55	Tinggi
6	Teman-teman saya tidak memberikan apresiasi ketika saya bisa menyelesaikan tugas dengan cepat.	33	106	80,30	Tinggi
Total				80,30	Tinggi
Dukungan Instrumental					
7	Teman-teman saya cenderung mengabaikan ketika saya membutuhkan bantuan mengerjakan tugas	33	110	83,33	Sangat Tinggi
8	Guru telah menyiapkan fasilitas yang memadai sehingga saya merasa nyaman untuk belajar.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
9	Keluarga saya kurang menyediakan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar.	33	106	80,30	Sangat Tinggi
Total				81,82	Sangat Tinggi
Dukungan Informasi					
10	Teman-teman saya suka berbagi informasi membantu menyelesaikan tugas belajar.	33	105	79,55	Tinggi
11	Saya merasa kurang mendapatkan informasi yang jelas dari guru ketika menghadapi kesulitan	33	110	83,33	Sangat Tinggi

	belajar.				
12	Keluarga saya kurang memberikan nasihat yang dibutuhkan dalam menghadapi masalah sekolah.	33	105	79,55	Tinggi
Total				80,81	Tinggi
Total Keseluruhan				80,87	Tinggi

Varibel Kualitas Produk (X2)

No. Item	Pernyataan	N	TCR	Indeks	Kategori
Pemenuhan Kinerja					
1	Keberhasilan yang saya capai di sekolah membuat semakin semangat untuk belajar	33	106	80,30	Tinggi
2	Saya merasa tidak puas ketika belum berhasil mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi	33	107	81,06	Sangat Tinggi
3	Saya merasa gagal meskipun sudah berusaha menyelesaikan tugas-tugas sekolah	33	108	81,82	Sangat Tinggi
Total				81,06	Sangat Tinggi
Keberhasilan Orang Lain					
4	Saya merasa terdorong untuk mencoba hal baru setelah melihat keberhasilan teman di sekolah.	33	106	80,30	Tinggi
5	Saya menjadi tidak yakin dengan kemampuan sendiri ketika melihat teman lebih berhasil.	33	110	83,33	Sangat Tinggi
6	Saya belajar banyak dari cara teman yang berhasil untuk bisa meraih prestasi yang baik.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
Total				81,57	Sangat Tinggi
Persuasi Verbal					
7	Saya merasa lebih semangat belajar ketika mendapatkan pujian dari guru.	33	107	81,06	Sangat Tinggi

8	Saya yakin pada kemampuan diri apabila ada dukungan dari orang tua	33	110	83,33	Sangat Tinggi
9	Saya ragu dengan ucapan dari orang lain terhadap kemampuan diri saya sendiri.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
Total				81,82	Sangat Tinggi
Umpan Balik Psikologis					
10	Saya menerima saran dari guru dalam mengelola emosi saat menghadapi kesulitan belajar	33	107	81,06	Sangat Tinggi
11	Saya merasa lebih termotivasi setelah menerima penilaian dari guru.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
12	Saya merasa kecewa dan kehilangan semangat setelah menerima penilaian dari guru.	33	110	83,33	Sangat Tinggi
Total				81,82	Sangat Tinggi
Total Keseluruhan				81,57	Sangat Tinggi

Variabel Kepuasan Nasabah (Y)

No. Item	Pernyataan	N	TCR	Indeks	Kategori
Penerimaan Diri					
1	Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan diri saya dengan senang hati.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
2	Saya tetap merasa berharga meskipun menerima kritik atas hasil belajar.	33	105	79,55	Tinggi
3	Saya kesulitan memperbaiki kekurangan diri meskipun telah menerima masukan dari guru.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
Total				81,06	Sangat Tinggi
Hubungan Positif dengan Orang Lain					
4	Saya merasa lebih mudah bekerja sama dengan teman-teman di sekolah	33	107	81,06	Sangat Tinggi
5	Saran dari teman membuat	33	107	81,06	Sangat Tinggi

	saya bersikap lebih positif dalam berinteraksi dengan orang lain				
6	Saya merasa sulit berinteraksi dengan orang lain setelah menerima kritik dari guru.	33	105	79,55	Tinggi
Total				80,56	Tinggi
Otonomi/Kemandirian					
7	Saya merasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah sekolah secara mandiri.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
8	Saya dapat mengatur waktu belajar dengan baik tanpa bantuan orang lain.	33	105	79,55	Sangat Tinggi
9	Saya sulit mengambil keputusan sendiri sehingga selalu bergantung pada guru atau teman.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
Total				80,56	Tinggi
Penguasaan Lingkungan					
10	Saya mampu menyesuaikan diri dengan peraturan dan situasi di sekolah.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
11	Saya dapat memanfaatkan fasilitas di sekolah untuk mencapai tujuan belajar	33	106	80,30	Tinggi
12	Saya tidak mudah menyesuaikan diri terhadap aturan maupun kondisi di sekolah.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
Total				81,06	Sangat Tinggi
Tujuan Hidup					
13	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam belajar dan kehidupan sehari-hari di sekolah.	33	109	82,58	Sangat Tinggi
14	Saya percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan di sekolah memiliki makna.	33	109	82,58	Sangat Tinggi
15	Saya merasa ragu bisa mencapai tujuan hidup saya meskipun sudah berusaha.	33	107	81,06	Sangat Tinggi
Total				82,07	Sangat Tinggi
Pertumbuhan Pribadi					
16	Saya merasa kemampuan diri terus berkembang melalui kegiatan belajar di	33	107	81,06	Sangat Tinggi

	sekolah				
17	Saya merasa pengalaman di sekolah membantu menjadi pribadi yang lebih baik.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
18	Saya merasa kurang mendapatkan peningkatan kemampuan diri dari kegiatan sekolah.	33	108	81,82	Sangat Tinggi
Total				81,57	Sangat Tinggi
Total Keseluruhan				81,14	Sangat Tinggi



Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		6,58168845
Most Extreme Differences	Absolute		0,137
	Positive		0,101
	Negative		-0,137
Test Statistic			0,137
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,117
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,112
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,104
		Upper Bound	0,120
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Lampiran 10

Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,738	4,891		1,173
	Dukungan Sosial	-,149	,124	-,250	-,241
	Self-Efficacy	,120	,130	,194	,926
a. Dependent Variable: Abs_RES					



Lampiran 11

Hasil Uji Multikolieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,658	7,224		1,060	,298		
	Dukungan Sosial	,840	,184	,590	4,573	<,001	0,723	1,383
	Self-Efficacy	,464	,191	,312	2,423	0,022	0,723	1,383
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis								



Lampiran 12

Hasil Uji t dan Uji Regresi Linear Berganda

T tabel ($n-k-1$; $\alpha/2$) = T tabel (33-3-1 ; $\alpha/2$) = T tabel (29 ; 0,025) = 2,045

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7,658	7,224		1,060
	Dukungan Sosial	,840	,184	,590	4,573
	Self-Efficacy	,464	,191	,312	2,423
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis					



Lampiran 13

Hasil Uji f

F tabel ($df_1=k-1$; $df_2=n-k$) = F tabel ($df_1=3-1$; $df_2=33-3$) = F tabel (2 ; $df_2=30$) = 3,32

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	2445.865	2	1227.932	26,575	<,001 ^b
	Residual	1386.196	30	46.207		
	Total	3842.061	32			
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis						
b. Predictors: (Constants), Sell-Efficacy , Dukungan Sosial						



Lampiran 14

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	0,639	0,615	6,798
a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, Dukungan Sosial				



DOKUMENTASI



Dokumentasi: Proses Pengisian angket Siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh



Dokumentasi: Proses Pengisian angket Siswa SMP Islam Mutiara Al-Madani Kota Sungai Penuh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Nur Hidayah Arifni
 NIM : 2210207045
 Tempat/ Tgl : Koto Teluk/ 20 Juli 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Koto Teluk
 Nama Orang Tua
 Ayah : Ahmad
 Ibu : Puspita Wati
 Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : Tani
 Ibu : Tani
 Jenjang Pendidikan : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	TK PGRI	Koto Teluk	2009
2	Sekolah Dasar Negeri No 272/XI	Koto Teluk	2016
3	MTs Negeri Rawang	Rawang	2019
4	SMA Negeri 4 Sungai Penuh	Sungai Penuh	2022
5	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	Sungai Liuk	2022